

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
TERHADAP KONDISI *FINANCIAL DISTRESS***

(Studi Empiris Pada Perusahaan Tekstil yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
(S.Ak) Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

AYU RAMADONA DALIMUNTE

NIM.12270320995

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1446H/2026M**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

© H a c i a M i l i i U I N S u s k a R i a u

S t a t e I s l a m i c U n i v e r s i t y o f S y a r i f K a s i m R i a u

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Ayu Ramadona Dalimunte
NIM : 12270320995
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Rasio Keuangan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kondisi *Financial Distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024)

DISETUJUI OLEH PEMBIMBING



Dr. Nasrullah Djamil, S.E., M.Si., Ak., CA., OIA, QGIA
NIP: 19780808 200710 1003

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Desri Miftah, S.E., M.M., Ak
NIP. 19740412 200604 2 002

Hesty Wulandari, M.Phil., Msc., Ak
NIP. 19821207 201101 2 002



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ayu Ramadona Dalimunte
 NIM : 12270320995
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Program Studi : SI Akuntansi
 Judul : Pengaruh Rasio Keuangan Dan Kepemilikan
 Institusional Terhadap Kondisi *Financial Distress* (Studi
 Empiris Pada Perusahaan Tekstil yang Terdaftar di Bursa
 Efek Indonesia Tahun 2020-2024)
 Tanggal Ujian : 07 Mei 2026

Tim Penguji

Ketua

Ferizal Rachmad, S.E., M.M
 NIP. 19750216 201411 1 001

Penguji 1

Dr. Nasrullah Djamil, S.E., M.Si, Ak., CA., QIA, QGIA
 NIP. 19760306 200710 1 004

Penguji 2

Harkaneri, S.E., MSA, AK, CA
 NIP. 19810817 200604 2 007

Sekretaris

Ermausyah, S.E., M.M
 NIP. 19850328 202321 1 011

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

The Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ayu Ramadona Dalimunte
 NIM : 12270320995
 Tempat/Tgl. Lahir : Hatiran 11 November 2003
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : S1 Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Rasio Keuangan dan Kepemilikan Institusional
Terhadap Kondisi Finansial Distress (Studi Empiris Pada
Perusahaan Terstasi Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2020 - 2024).

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Mei 2026
 Yang Membuat Pernyataan



Ayu Ramadona Dalimunte
 Ayu Ramadona Dalimunte
 NIM.12270320995

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK**PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP KONDISI *FINANCIAL DISTRESS***

(Studi Empiris Pada Perusahaan Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024)

Oleh :

AYU RAMADONA DALIMUNTE
12270320995

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio *likuiditas*, *leverage*, *profitabilitas* dan kepemilikan institusional terhadap *financial distress* pada perusahaan tekstil yang terdaftar di bursa efek indonesia. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 75 sampel dengan periode penelitian 2020-2024. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel menggunakan alat bantu *evIEWS versi 12*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *likuiditas*, *leverage*, *profitabilitas* dan kepemilikan institusional terbukti berpengaruh terhadap *financial distress*. Pengaruh dari masing-masing variabel secara keseluruhan terhadap variabel terikat (*Financial Distress*) menghasilkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 99,95 %, sisanya sebesar 0,01% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *financial distress*, *likuiditas*, *leverage*, *profitabilitas*, kepemilikan institusional, *evIEWS*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF FINANCIAL RATIOS AND INSTITUTIONAL OWNERSHIP ON FINANCIAL DISTRESS

(Empirical Study of Textile Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2024)

By:

AYU RAMADONA DALIMUNTE
12270320995

This study aims to analyze the impact of liquidity, leverage, and profitability ratios, as well as institutional ownership, on financial distress in textile companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample selection in this study used purposive sampling, resulting in 75 samples covering the 2020–2024 period. Data analysis involved classical assumption tests, and hypothesis testing utilized panel data regression analysis using Eviews version 12. The results indicate that liquidity, leverage, profitability, and institutional ownership significantly influence financial distress. The combined effect of each variable on the dependent variable (financial distress) yields an Adjusted R-Square value of 99.95%; the remaining 0.01% is attributed to other variables not examined in this study.

Keywords: *financial distress, liquidity, leverage, profitability, institutional ownership, EViews*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Rasio Keuangan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kondisi *Financial Distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024)”** dengan baik. Shalawat serta salam penulis haturkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang penuh dengan cahaya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dipersembahkan kepada Ibunda Anisa Br Rambe dan Ayahanda Saparuddin Dalimunte selaku orang tua terhebat yang menjadi alasan penulis dalam menuntut ilmu dan dalam menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi. Dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, S.E., M.Si., Ak., CA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Nurlasera, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si., Ak. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul F, S.Pd., M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
6. Ibu Hesty Wulandari, SE., M.Phil., M.Sc., Ak. Selaku ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Zikri Aidilla Syarli, SE, M.Ak. Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
8. Bapak ALCHUDRI, S.E., M.M., CPA., CA., CPI. Selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Bapak Dr. Nasrullah Djamil, S.E., M.Si., Ak., CA., QIA, QGIA. Selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi, penulis mengucapkan terimakasih atas bimbingan, motivasi, serta memberikan ilmu-ilmu baru yang belum penulis pahami dalam penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
11. Staf akademik bapak sukri dan Admin Jurusan Akuntansi Kak Nudiadi, S.E Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
12. Untuk kedua orang tua tercinta, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada, Ayah Saparuddin Dalimunte dan Ibu Annisa br Rambe. Terima kasih untuk semua yang sudah Ayah dan Ibu lakukan, yang mungkin tidak akan pernah bisa terbalas. Di balik selesainya skripsi ini, ada banyak perjuangan yang penulis lewati. Tapi di balik itu semua, selalu ada Ayah dan Ibu yang jadi alasan untuk tidak menyerah. Skripsi ini hanyalah langkah kecil, tapi penulis berharap ini bisa menjadi awal untuk membuat Ayah dan Ibu bangga. Semoga Ayah dan Ibu selalu diberi kesehatan, kebahagiaan, dan umur panjang agar dapat melihat setiap langkah penulis dalam mengejar segala mimpi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Untuk kakak dan adik-adik tercinta yakni, Heni Sapraini Dalimunte, S.Pd., Gr, Nurul Aida Saskia, dan Muhammad Kenan Zevano Dalimunte. Terima kasih untuk setiap semangat, dan kebersamaan yang selalu kalian berikan. Untuk Kak Heni, terima kasih sudah menjadi contoh dan sosok yang selalu memberi arahan serta semangat. Kepada adik tercinta Aida dan Kenan, terima kasih sudah menjadi warna dalam hidup penulis, Maaf jika selama ini penulis belum bisa menjadi kakak/adik yang sempurna bagi kalian. Semoga skripsi ini bisa menjadi motivasi bagi kalian untuk kelak melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan.
14. Untuk Seluruh keluarga besar penulis, penulis mengucapkan ribuan terimakasih atas support dan dukungan yang sudah diberikan kepada penulis selama proses pendidikan, sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan S1 dengan lancar.
15. Untuk sahabat terkasih, Dina dan Fika, terima kasih telah kebersamai penulis sejak awal perkuliahan hingga saat ini. Terima kasih atas dukungan, kebersamaan, serta setiap cerita, tawa, dan perjuangan yang telah dilalui bersama kehadiran kalian menjadi salah satu alasan penulis mampu bertahan hingga di titik ini. Semoga persahabatan ini selalu terjaga dan terus berjalan dalam setiap langkah ke depan.
16. Untuk sahabat kandung saya, Halimah, Leni, dan Silvia, terima kasih telah kebersamai penulis sejak awal SMA hingga saat ini, atas kebersamaan, dukungan, dan Kehadiran kalian menjadi bagian penting dalam perjalanan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidup penulis. semoga persahabatan ini tetap terjaga dan tidak pernah berubah walau usia bertambah.

17. Terima kasih kepada FARASYAGROP, tempat yang memotivasi penulis untuk melanjutkan pendidikan di bangku perkuliahan. Di tempat ini penulis mendapatkan banyak pengalaman, pelajaran, yang sangat berarti. Terima kasih khusus kepada bos sekaligus kakak yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi, serta selalu mendorong penulis untuk terus melangkah dan tidak menyerah hingga akhirnya dapat sampai pada jenjang perkuliahan ini. Segala nasihat dan dukungan yang diberikan menjadi salah satu alasan penulis mampu bertahan dan berkembang sampai saat ini.
18. Terima kasih kepada NIM 12070312567, seseorang yang sangat berarti dalam perjalanan penulis, yang selalu hadir memberikan dukungan, perhatian, dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini. menjadi tempat penulis bertanya dan berdiskusi dalam berbagai kesulitan, dengan kesabaran yang sangat besar dalam membantu dan menjelaskan setiap hal yang penulis tidak pahami. Terima kasih atas segala waktu, dan kebersamaan yang telah diberikan hingga skripsi ini selesai.
19. Untuk diri saya sendiri, Ayu Ramadona Dalimunte, terima kasih karena telah sampai di titik ini dengan segala usaha, keberanian, dan semangat selama perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini. Dengan tekad yang kuat serta kemauan untuk terus belajar dari setiap proses yang dilalui, penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga ke depan selalu dimudahkan dalam setiap langkah, dilancarkan segala urusan, diberi



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekuatan untuk menghadapi setiap tantangan, serta menjadi wanita yang sukses dalam meraih impian dan cita-cita yang diharapkan.

20. Untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan doa dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga doa, ilmu, dukungan, dan pengorbanan yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan dibalas nantinya oleh Allah SWT. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengaharapkan kritik serta saran yang dapat membangun dan menjadikan skripsi ini lebih sempurna. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi penulis, pembaca, khususnya dibidang Pendidikan. Aamiin Yaa Rabbal Alaamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 20 april 2026
Penulis

AYU RAMADONA DALIMUNTE
NIM.12270320995

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN TEORI	15
2.1 Landasan Teori.....	15
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	15
2.1.2 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	20
2.1.3 <i>Financial Distress</i>	22
2.1.4 <i>Likuiditas</i>	23
2.1.5 <i>Leverage</i>	24
2.1.6 <i>Profitabilitas</i>	25
2.1.7 Kepemilikan Institusional	26
2.2 Penelitian Terdahulu	27
2.3 Pandangan Islam Terkait <i>Financial Distress</i>	31
2.4 Kerangka Konseptual.....	32
2.5 Pengembangan Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Jenis Penelitian	38
3.2 Populasi Dan Sempel.....	38
3.3 Sumber Data	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Metode Pengumpulan Data	42
3.5 Variabel penelitian, Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian	43
3.6 Metode Analisis Data.....	50
3.7 Analisis Statistik Deskriptif.....	50
3.8 Uji Asumsi Klasik.....	50
3.9 Uji Regresi Data Panel	53
3.10 Pemilihan Model.....	56
3.11 Uji Hipotesis	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
4.1 Hasil Penelitian.....	60
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	60
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif	61
4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	63
4.1.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel	69
4.1.5 Uji Pemilihan Model.....	72
4.1.6 Uji Hipotesis	73
4.2 Pembahasan.....	77
4.2.1 Pengaruh <i>Likuiditas</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	77
4.2.2 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	79
4.2.3 Pengaruh <i>Profitabilitas</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	82
4.2.4 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Financial Distress</i>	84
BAB V PENUTUP.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Keuangan Perusahaan Tekstil	3
Tabel 1.2 Laporan Keuangan Perusahaan Tekstil	4
Tabel 1.3 Laporan Keuangan Perusahaan Tekstil	5
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	27
Tabel 3.1 Populasi.....	38
Tabel 3.2 Kriteria dalam Mengambil Sampel.....	41
Tabel 3.3 Sampel	41
Tabel 3.4 Defenisi Operasional Variabel	43
Tabel 4.1 Perusahaan yang dijadikan sampel	60
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	62
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas	66
Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	68
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokolerasi	69
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow	70
Tabel 4.7 Hasil Uji Hautsman.....	71
Tabel 4.8 Hasil Uji Langrangge Multiplier (LM).....	72
Tabel 4.9 Hasil Uji Pemilihan Model	73
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial.....	74
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	77

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	32
Gambar 4.1 Grafik Hasil Uji Normalitas.....	64
Gambar 4.2 Grafik Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier Data	65



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis, stabilitas keuangan menjadi salah satu faktor kunci dalam menjamin keberlangsungan operasional suatu perusahaan. Namun, tidak sedikit perusahaan yang menghadapi tantangan serius dalam kesulitan keuangannya, terutama ketika menghadapi tekanan eksternal seperti fluktuasi harga bahan baku, penurunan permintaan pasar, atau beban operasional yang tinggi. Sehingga apabila laba suatu perusahaan semakin tinggi maka perusahaan tersebut kinerjanya akan semakin baik, tetapi apabila suatu perusahaan secara berturut-turut selama dua tahun mengalami rugi maka perusahaan tersebut akan mengalami kondisi *financial distress* (Utami & Taqwa, 2023). Kondisi ini kerap memicu timbulnya fenomena yang dikenal sebagai *financial distress*.

Financial distress ialah kondisi dimana perusahaan dalam keadaan *financial* yang sulit dan seringkali berada pada situasi dimana perusahaan sudah tidak bisa lagi membayar beban tepat waktu, sebelum terjadinya *likuiditas* (Hanifah Martini & Setyawasih, 2022). Keadaan *financial distress* bisa diketahui dari total bersih pendapatan di suatu perusahaan tidak lagi bernilai positif. Kebangkrutan adalah suatu kondisi dimana perusahaan tidak mampu lagi membayar kewajibannya. Jika suatu perusahaan menjalankan tata kelola perusahaan dengan baik secara efektif, maka potensi terjadinya kesulitan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan (*financial distress*) dapat diminimalkan. Sebaliknya, apabila tata kelola perusahaan tidak dijalankan dengan optimal, sehingga keadaan keuangan perusahaan bisa semakin tidak baik dan dapat mengarah pada permasalahan *financial* yang lebih serius (Nugraha & Wirajaya, 2024a).

Perusahaan memiliki kemampuan untuk melakukan prediksi dan mencegah kemungkinan akan terjadi kebangkrutan sehingga dapat dijadikan dasar peninjauan kembali bahkan sebagai tanda bahaya untuk kedepannya, karena hal tersebut tidak hanya berdampak pada kelangsungan usaha, tetapi juga terhadap para pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, dan karyawan sehingga berdampak pada hilangnya kepercayaan dari para pemangku kepentingan (*stakeholder*) bahkan berdampak serius bagi perusahaan, dan dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kondisi kebangkrutan (Amanda & Tasman, 2019).

Pada penelitian ini perusahaan yang dijadikan sebagai fenomena terjadinya *financial distress* pada perusahaan tekstil yaitu perusahaan *Asia Pasific Fibers Tbk* (POLY) yang mana pada perusahaan ini terdapat penurunan *likuiditas*, selanjutnya peneliti menemukan fenomena terkait *leverage* pada perusahaan *Ricky Putra Globalindo Tbk* (RICY) dan yang terakhir peneliti menggunakan perusahaan *Sunson Textile Manufacturer Tbk* (SSTM) sebagai fenomena karena terjadinya fluktuasi dan penurunan *profitabilitas* dari perusahaan tersebut baik berupa penurunan maupun peningkatan dalam tren laporan posisi keuangan periode penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga dari fenomena tersebut diharapkan mampu memperjelas terkait tingkat risiko terjadinya kondisi keuangan tidak baik yang dialami masing-masing perusahaan. Berikut disajikan tabel yang menggambarkan kinerja keuangan dari beberapa perusahaan tekstil sebagai berikut :

Tabel 1.1 Laporan Keuangan Perusahaan Tekstil

No	Kode Emiten	Tahun	Aset Lancar (Rp)	Utang Jangka Pendek (Rp)	Likuiditas
1	POLY	2020	1.769.425.792.240	16.269.279.980.532	0,10876
		2021	1.791.205.235.896	16.011.233.862.232	0,11187
		2022	1.747.388.882.649	16.306.903.028.331	0,10716
		2023	1.653.506.992.579	16.778.321.143.605	0,09487
		2024	679.387.359.195	16.649.740.339.102	0,04239

Sumber : www.idx.co.id

Pada perusahaan *Asia Pasific Fibers Tbk* (POLY) menunjukkan perbandingan rasio *likuiditas* selama periode tahun 2020 – 2024. Jika diperhatikan rasio *likuiditas* perusahaan *Asia Pasific Fibers Tbk* (POLY) menunjukkan peningkatan antara rasio *likuiditas* tahun 2020 yang menunjukkan angka sebesar 0,10876 dengan rasio *likuiditas* pada tahun 2021 menunjukkan angka rasio sebesar 0,11187 sehingga dapat diartikan bahwa perusahaan *Asia Pasific Fibers Tbk* (POLY) mampu menunjukkan angka yang positif terhadap kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Akan tetapi, angka yang positif tersebut tidak konsisten terjadi pada periode 2022-2024, hal ini dapat dibuktikan dengan angka rasio *likuiditas* pada tahun 2022 senilai 0,10716 pada tahun 2023 diangka 0,09487 dan pada tahun 2024 mengalami penurunan drastis di angka 0,04239.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga dengan data yang ada, dapat diartikan bahwa kurangnya konsistensi terhadap nilai rasio *likuiditas* pada perusahaan *Asia Pasific Fibers Tbk* (POLY) selama tahun 2020-2024. Pada kasus ini peneliti memprediksi bahwa akan terjadinya *financial distress* pada perusahaan *Asia Pasific Fibers Tbk* (POLY) yang diakibatkan oleh angka rasio *likuiditas* yang selalu menunjukkan penurunan performa selama tiga tahun terakhir.

Tabel 1.2 Laporan Keuangan Perusahaan Tekstil

No	Kode Emiten	Tahun	Total Utang (Rp)	Total Aset (Rp)	Leverage
2	RICY	2020	1,363,926,876,704	1,736,897,169,061	0,78527
		2021	1,390,806,751,868	1,694,313,967,553	0,82087
		2022	1,404,921,743,541	1,639,882,069,759	0,85672
		2023	1,516,126,328,397	1,547,052,331,875	0,98001
		2024	1,565,825,907,219	1,479,209,393,792	1,05855

Sumber : www.idx.co.id

Selanjutnya fenomena yang terjadi pada perusahaan *Ricky Putra Globalindo Tbk* (RICY) selama lima tahun terakhir yaitu pada periode tahun 2020-2024 yang selalu menunjukkan angka rasio *leverage* kurang baik. Hal ini dibuktikan oleh jumlah total utang lebih besar dibandingkan dengan total aset. Pada tahun 2020 rasio *leverage* berada diangka 0,78527 kemudian pada tahun 2021 berada diangka 0,82087 performa keuang yang kurang baik tersebut berlanjut terjadi pada tahun 2022-2024. Pada tahun 2022 rasio *leverage* sebesar 0,85672 kemudian berada di angka 0,98001 pada tahun 2023, terakhir pada tahun 2024 memperoleh angka rasio sebesar 1,05855.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data diatas, maka perusahaan *Ricky Putra Globalindo Tbk* (RICY) diprediksi mengalami *financial distress* pada tahun berikutnya yang disebabkan oleh performa rasio *leverage* selalu menunjukkan kerugian dari tahun ketahunnya. Hal ini dapat menyebabkan perusahaan tidak mampu lagi membayar utang jangka pendek dan jangka panjangnya pada setiap periode berjalan.

Tabel 1.3 Laporan Keuangan Perusahaan Tekstil

Kode Emiten	Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	Laba Bersih (RP)
3	2020	(15,354,377,443)	482,065,294,095	(0,03185)
	2021	56,749,821,815	471,128,491,654	0,12045
	2022	(6,044,861,775)	442,106,656,917	(0,01367)
	2023	(6,234,987,100)	423,860,995,132	(0,01471)
	2024	(17,985,743,148)	397,551,814,020	(0,04524)

Sumber : www.idx.co.id

Terakhir, fenomena yang peneliti amati terjadi pada perusahaan *Sunson Textile Manufacturer Tbk* (SSTM) yang mana pada perusahaan ini terjadi fluktuasi nilai rasio *profitabilitas* pada periode 2020-2024. Pada periode 2020 angka *profitabilitas Sunson Textile Manufacturer Tbk* (SSTM) berada diangka -0,03185 kemudian angka rasio *profitabilitas* tersebut memperoleh peningkatan sebesar 0,12045. Akan tetapi pada tahun 2022-2024 angka rasio *profitabilitas* selalu menunjukkan penurunan setelah dilakukan perbandingan antara laba bersih dibagi dengan total aset. Pada tahun 2022 angka rasio *profitabilitas* sebesar -0,01367, pada tahun 2023 sebesar -0,01471 dan pada tahun 2024 kembali mengalami penurunan di angka -0,04524.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari fenomena yang terjadi pada perusahaan *Sunson Textile Manufacturer Tbk* (SSTM) memperlihatkan bahwa akan terjadi *financial distress* pada perusahaan *Sunson Textile Manufacturer Tbk* (SSTM) akibat dari penurunan angka rasio *profitabilitas* yang konsisten selama periode tahun 2022-2024.

Dilihat dari fenomena tersebut di beberapa perusahaan tekstil menunjukkan adanya kompleksitas dalam performa keuangan. Hal tersebut menjadi dasar bagi peneliti ketika melakukan penelitian lebih mendalam terkait berbagai faktor mengenai tingkat risiko *financial distress* yang dialami masing-masing perusahaan. *Financial distress* dapat diketahui pada saat perusahaan hampir mengalami kegagalan yang pada umumnya terjadi apabila perusahaan mengalami kerugian secara beruntun selama beberapa tahun (Sariroh, 2021).

Di perusahaan, salah satu faktor penting yang harus diperhatikan untuk menjaga kelangsungan usahanya adalah kondisi *financial distress*. Yang mana pada kondisi ini perusahaan menghadapi keuangan yang sulit dan dapat menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan apabila tidak segera ditangani (Iqbal et al., 2023). Analisis terhadap *financial distress* dilakukan guna memahami seberapa besar risiko yang dihadapi oleh perusahaan ketika berada dikondisi keuangan tidak baik yang disebabkan oleh permasalahan keuangan yang dibiarkan berlangsung tanpa adanya penanganan (Yoga Agung Indrawan, 2023). Penggunaan rasio keuangan menjadi salah satu cara yang tepat ketika ingin menentukan potensi *financial distress*, sehingga mencerminkan kesanggupan perusahaan ketika membayar utangnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa faktor diduga memiliki pengaruh pada *Financial distress*, yang mana *Likuiditas* menjadi faktor pertama dalam penelitian ini. *Likuiditas* merupakan kesanggupan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya yang mana harta lancar milik perusahaan menjadi aset yang bisa di manfaatkan (Iqbal et al., 2023). Tingginya rasio *likuiditas* memperlihatkan bahwa perusahaan memiliki harta lancar yang cukup dalam menutupi kewajiban lancarnya, sehingga mampu mengurangi risiko terjadinya *financial distress*. Tetapi apabila, tingkat *likuiditas* yang menurun mampu mengindikasikan adanya kesulitan perusahaan ketika membayar utang jangka pendeknya, hal ini dapat menyebabkan ketidak stabilan keadaan *financial* serta mendorong perusahaan masuk pada situasi *financial distress*.

Berdasarkan apa yang sudah diteliti oleh (Ekslesia & Maria, 2023), yang mana menjelaskan hasil bahwa *Likuiditas* tidak berpengaruh terhadap *Financial distress*. Akan tetapi, menurut penelitian (Amanda & Tasman, 2019), menunjukkan adanya perbedaan yang mana *Likuiditas* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*.

Kemudian faktor kedua yang diduga dapat memberikan pengaruh terhadap *financial distress* ialah *Leverage*. Pada penelitian (Saraswati et al., 2020) menjelaskan bahwa *Leverage* merupakan rasio yang dipakai dalam menilai proporsi pendanaan harta yang bersumber dari kewajiban. Menurut istilah lain, rasio *leverage* menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan untuk membayar semua utangnya, baik yang bersifat jangka pendek ataupun jangka panjang. Ketika perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi, maka beban tetap berupa bunga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kewajiban pelunasan utang menjadi semakin besar. Tingginya *leverage* dapat menyebabkan perusahaan berada pada situasi *financial distress* jika tidak mampu menyeimbangi antara stok dana atau aset yang cukup dalam membayar semua utang-utangnya (Sariroh, 2021).

Perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi cenderung lebih rentan terhadap tekanan eksternal seperti penurunan pendapatan, kenaikan suku bunga, atau krisis ekonomi, karena memiliki kewajiban *financial* tetap yang harus dipenuhi. Sehingga, apabila tinggi *leverage* yang dimiliki semakin tinggi, maka akan menyebabkan pembengkakan pada risiko perusahaan yang menghadapi kondisi *financial distress* jika tidak disertai manajemen keuangan secara efektif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Khairiyah & Affan, 2023) diketahui bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Namun, hasil tersebut memiliki perbedaan dengan apa yang diteliti oleh (Amanda & Tasman, 2019) menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dalam memprediksi *financial distress*. Sedangkan hasil penelitian yang lain menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh pada terjadinya kondisi *financial distress* (Ekslesia & Maria, 2023).

Kemudian faktor selanjutnya yang dapat memberikan pengaruh terhadap *financial distress* adalah *profitabilitas*. *Profitabilitas* ialah variabel yang menggambarkan kesanggupan sebuah perusahaan yang memperoleh pendapatan di atas total biaya yang dikeluarkan (Masita & Purwohandoko, 2020). *Profitabilitas* adalah rasio yang dipakai apabila menilai kesanggupan perusahaan ketika memperoleh keuntungan berdasarkan aset, tingkat penjualan, serta modal

saham yang dimiliki. Rasio *profitabilitas* juga menggambarkan tingkat efisiensi dan efektivitas manajemen perusahaan untuk mengelola asetnya guna menghasilkan keuntungan (Stepani & Nugroho, 2023).

Apabila rasio *Profitabilitas* meningkat maka tingkat efisiensi semakin baik dan efektivitas dalam pengelolaan aset perusahaan dan dapat terhindar dari situasi *financial distress*. Untuk membandingkan kemampuan suatu perusahaan maka digunakan rasio *profitabilitas* dalam menghasilkan keuntungan dari pemasukan yang di kurangi dengan beban. Jika pendapatan yang di dihasilkan lebih tinggi dari pada beban maka perusahaan akan mengalami profit, namun ketika pendapatan lebih rendah dibandingkan beban maka perusahaan akan mengalami kerugian (Fatmawati, 2017).

Berdasarkan apa yang diteliti oleh (Erayanti, 2019) menunjukkan hasil *profitabilitas* memiliki pengaruh yang signifikan dalam prediksi *financial distress*.

Akan tetapi terjadi ketidak samaan hasil penelitian yang diteliti oleh (Dahruji & Muslich, 2022) bahwa *profitabilitas* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

Faktor terakhir yang diduga berpengaruh terhadap *financial distress* ialah Kepemilikan Institutional. Selain dari tiga rasio keuangan di atas Kepemilikan Institutional juga dapat mempengaruhi *financial distress*. Menurut (Nugraha & Wirajaya, 2024a) yang dimaksud dengan kepemilikan institutional adalah besarnya saham yang dimiliki para investor institusi terhadap jumlah saham pada suatu industri. Menurut Teori keagenan kepemilikan institusional berperan dalam meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap kinerja manajerial, karena pihak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

institusional memiliki kekuatan dan pengaruh yang dapat digunakan untuk mendorong kinerja manajerial. Penyebab kerugian yang bisa terjadi pada perusahaan yang hal ini mengakibatkan *financial distress* semakin mengecil apabila terdapat mekanisme kawalan dari luar serta penurunan biaya keagenan yang dikeluarkan oleh perusahaan (Septiani & Dana, 2019).

Semakin besar kepemilikan institusional, kemungkinan semakin kecil perusahaan terjadi *financial distress* karena hal ini disebabkan oleh peran pengawalan ketat yang dilakukan investor dari luar terhadap perusahaan, sehingga pihak manajer cenderung tidak akan melakukan tindakan yang dapat menyebabkan kerugian bagi investor. Kepemilikan institusional dalam jumlah besar (lebih dari 5%) dapat meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap kinerja manajer. Sehingga dengan meningkatnya kepemilikan institusional akan mendorong efisiensi dalam pemanfaatan aset perusahaan, yang pada akhirnya dapat meminimalkan potensi terjadinya *financial distress* (Widhiadnyana et al., 2019).

Berdasarkan hasil yang diteliti oleh (Utami & Taqwa, 2023) membuktikan bahwasanya kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif atas *financial distress*. Namun berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (ma'dika & utomo bayu, 2024) menyatakan hasil yang berbeda, yaitu terdapat pengaruh negatif signifikan antara kepemilikan institusional dan *financial distress*. Selain itu terdapat juga perbedaan hasil dari penelitian (Masita & Purwohandoko, 2020) yang memperlihatkan bahwa *financial distress* tidak dipengaruhi oleh kepemilikan institusional.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun yang menjadi dasar pada penelitian yang dilakukan oleh (Ekslesia & Maria, 2023), terdapat perbedaan antara penelitian ini terhadap penelitian sebelumnya terletak pada variabel bebas yang digunakan. Peneliti sebelumnya menggunakan variabel *likuiditas*, *leverage* dan *profitabilitas*. Namun dalam penelitian ini, peneliti menambahkan satu variabel bebas baru yaitu variabel Kepemilikan Institutional, karena peneliti melihat bahwa variabel Kepemilikan Institutional dapat mempengaruhi *financial distress*, dan peneliti juga mempertimbangkan bahwa indikator Kepemilikan Institutional masih belum banyak di teliti oleh peneliti - peneliti sebelumnya.

Dari penjelasan latar belakang penelitian ini, dan dari permasalahan yang terjadi sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP KONDISI *FINANCIAL DISTRESS*”** (Studi Empiris Pada Perusahaan Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2024).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang penelitian ini, dirumuskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *likuiditas* memiliki pengaruh atas kondisi *financial distress* Pada Perusahaan Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2024?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah *leverage* memiliki pengaruh atas kondisi *financial distress* Pada Perusahaan Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2024?
3. Apakah *profitabilitas* memiliki pengaruh atas kondisi *financial distress* Pada Perusahaan Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2024?
4. Apakah kepemilikan institusional memiliki pengaruh atas kondisi *financial distress* Pada Perusahaan Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka didapat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *likuiditas* terhadap kondisi *financial distress* Pada Perusahaan Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2024.
2. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap kondisi *financial distress* Pada Perusahaan Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2024.
3. Untuk menganalisis pengaruh *profitabilitas* terhadap kondisi *financial distress* Pada Perusahaan Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2024.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap kondisi *financial distress* Pada Perusahaan Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang didasari oleh tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat menjadi acuan dan landasan bagi penelitian selanjutnya. memberikan perspektif baru dan luas dalam ilmu akuntansi, sehingga kelemahan pada penelitian saat ini bisa memberikan kesempurnaan pada penelitian yang berkesinambungan dengan pengaruh rasio keuangan dan kepemilikan institusional ketika melakukan prediksi terkait kondisi *financial distress* pada perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2024.

- b. Bagi Peneliti

Harapannya, studi ini bisa dijadikan sebagai dasar dalam penelitian serta memberikan kontribusi untuk penelitian berikutnya yang berfokus pada rasio keuangan dan kepemilikan institusional ketika melakukan prediksi terhadap situasi *financial distress*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Entitas Bisnis

Hasil dari temuan ini diyakini bisa menjadi sumber informasi untuk pihak perusahaan dan dijadikan sebagai dasar pertimbangan yang berharga dalam melakukan prediksi kemungkinan terjadinya situasi *financial distress* di priode mendatang.

b. Bagi Investor dan Calon Investor

Hasil temuan ini diharapkan bisa menjadi dasar pertimbangan bagi para pemegang saham pada saat mengambil kebijakan, mengenai pentingnya penerapan prinsip kehati-hatian dalam melakukan investasi. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai kinerja perusahaan secara objektif, sehingga mampu menjadi dasar pertimbangan yang rasional dan informatif dalam menentukan strategi investasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut Siti Aisyah (2024) menyatakan bahwa teori sinyal (*Signalling Theory*) adalah suatu pengungkapan untuk menyampaikan tanda-tanda berhasil atau tidaknya pihak manajemen ke pemilik perusahaan. Isyarat tersebut mencakup berita terkait tindakan yang diambil pihak manajemen dengan maksud memenuhi harapan pemegang perusahaan. Tanda-tanda berupa informasi, atau promosi lainnya untuk membuktikan bahwasanya perusahaan punya etos kinerja yang baik dibandingkan dengan perusahaan yang lain.

Biasanya teori sinyal ini lebih kepada memberi pemahaman informasi berupa laporan keuangan kepada para investor dan kreditor. Sehingga dengan penjelasan dan pemahaman terkait laporan keuangan perusahaan mampu memberikan sinyal positif ataupun sinyal negatif kepada penerima informasi dari perusahaan. Pada hakikatnya, teori sinyal menegaskan terkait informasi yang disampaikan oleh bagian manajemen kepada investor berfungsi sebagai sinyal yang dapat memengaruhi respon pasar (Stepani & Nugroho, 2023).

Teori sinyal adalah konsep teori yang digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi kepada pasar, sehingga informasi ini sangat penting bagi investor karena pengaruhnya kepada investasi nantinya (Sutrisno & Luky,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2020). Fungsi dari sinyal ini ialah sebagai bentuk informasi maupun promosi yang berisikan terkait perusahaan yang dimaksud memiliki kinerja yang kompeten dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Di sisi lain, informasi yang disajikan dalam bentuk pelaporan keuangan yang diperlihatkan secara umum berperan penting dalam membantu pihak eksternal memahami tindakan manajemen internal yang tidak dapat dipantau secara langsung.

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh (Yusnita, 2021) menyatakan bahwa *signalling theory* merupakan informasi penting yang harus dikeluarkan oleh perusahaan guna menyampaikan prospek perusahaan, pentingnya hal ini dikarenakan berpengaruh kepada pengambilan keputusan dalam penanaman modal bagi pihak luar perusahaan. sehingga nantinya para pemilik saham agar dapat menentukan keputusan dalam menginvestasikan modalnya di perusahaan tersebut apakah mereka layak dan bisa atau tidak. Dari sinyal itu nantinya para investor dapat menilai bahwa perusahaan yang menjadi target untuk berinvestasi itu layak atau tidak.

Penerapan teori ini pada *Likuiditas* terhadap *financial distress* ialah memberikan informasi terkait utang jangka pendek perusahaan, jika utang jangka pendek suatu perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan aset lancarnya maka dapat dikatakan perusahaan tersebut mampu untuk membayar utang jangka pendeknya. Akan tetapi jika utang jangka pendek perusahaan melebihi jumlah aset lancarnya maka di prediksi suatu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan tidak mampu menunaikan kewajiban jangka pendeknya karena di sebabkan oleh angka *likuiditas* yang menunjukkan penurunan. Dengan kondisi ini maka perusahaan di prediksi akan mengalami kondisi *financial distress*.

Oleh karenanya dengan kehadiran teori sinyal bagi pemegang saham dan kreditor akan mengetahui apakah perusahaan tersebut mampu atau tidak untuk membayar kewajiban jangka pedeknya, apabila perusahaan sanggup dalam membayar kewajiban jangka pendeknya maka para investor masih disarankan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Tetapi apabila perusahaan tidak sanggup memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka pemegang saham tidak disarankan menanam modal di perusahaan tersebut. Dari uraian tersebut informasi-informasi terkait *likuiditas* bisa peneliti jadikan sebagai landasan untuk mengetahui kondisi *financial distress* Pada Perusahaan Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2024.

Selanjutnya rasio *Leverage* pada *financial distress*, rasio ini memberikan gambaran kesanggupan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjangnya. *Leverage* di gunakan dalam menilai apakah utang mampu membiayai aktiva perusahaan. Jika total utang suatu perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan total asetnya sehingga bisa dinyatakan bahwa perusahaan tersebut sanggup membayar utangnya, sebaliknya jika total utang suatu perusahaan lebih tinggi dibandingkan dengan total asetnya maka perusahaan mengalami kerugian

dan dapat diprediksi perusahaan tersebut akan mengalami *financial distress* apabila kerugian tersebut berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya.

Dengan adanya pembahasan terkait teori sinyal diharapkan manajemen mampu menyampaikan sejumlah informasi kepada para investor mengenai persentase utang terhadap total asetnya. Jika total utang suatu perusahaan melebihi total asetnya maka bisa disimpulkan perusahaan mengalami *financial distress*. Sehingga hal ini dapat menjadi tolak ukur bagi calon pemegang saham dalam menginvestasikan sahamnya di perusahaan yang ingin dijadikan tempat berinvestasi tersebut, apabila suatu perusahaan dalam periode yang dimaksud tidak mampu membayar utangnya maka investor tidak disarankan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Hubungan rasio *Profitabilitas* pada *financial distress* ialah sebagai penilaian kesanggupan suatu perusahaan dalam memperoleh laba pada periode tertentu serta menghasilkan sebuah informasi, apakah perusahaan yang akan dijadikan tempat menanam saham dalam keadaan profit atau rugi. Apabila pendapatan suatu perusahaan yang diperoleh lebih besar dari pada biaya maka perusahaan disebut *profit*, namun apabila beban lebih besar dibandingkan dengan penghasilan maka kerugian akan dialami suatu perusahaan.

Perusahaan dinyatakan *profit* apabila pendapatan lebih besar dari pada beban dan perusahaan akan mengalami kerugian apabila pendapatan yang diperoleh lebih kecil dari pada beban yang dikeluarkan. Dengan adanya teori sinyal maka pihak perusahaan dapat memberikan informasi apakah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan yang akan dijadikan tempat menanam saham para investor dalam keadaan *profit* atau rugi, apabila informasi yang diterima oleh investor menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih tinggi pendapatan di bandingkan dengan bebannya maka perusahaan tersebut layak untuk dijadikan tempat berinvestasi oleh seorang investor. Namun sebaliknya jika pendapatan lebih rendah dibandingkan dengan bebannya maka perusahaan tersebut tidak disarankan untuk dijadikan tempat berinvestasi oleh para investor. Maka dari pada itu *profitabilitas* penting untuk menjadi bagian dari informasi yang disampaikan oleh perusahaan untuk menandakan sinyal suatu perusahaan, apakah perusahaan layak atau tidak untuk dijadikan tempat berinvestasi atau menanamkan modalnya.

Setiap perusahaan wajib untuk menjelaskan terkait rasio keuangan perusahaan kepada para investor dan penanam modal. Sehingga nantinya para investor mengetahui perusahaan tersebut *profit* atau rugi, dan mampu membayar utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya atau tidak. Apabila informasi yang diterima oleh investor terkait ketiga rasio yaitu *likuiditas*, *leverage*, dan *profitabilitas* dalam keadaan positif maka para investor disarankan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Namun apabila informasi yang diterima bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan rugi dan tidak mampu untuk membayar utangnya maka para investor tidak dianjurkan dalam berinvestasi di perusahaan tersebut, karena perusahaan tersebut dapat diprediksi akan mengalami *financial distress*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.2 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Dr. Jan Hoesada (2022), dari buku teori akuntansi menyatakan bahwa teori keagenan (*Agency theory*) merupakan teori yang muncul karena kondisi di mana aktivitas bisnis tidak selalu dijalankan secara langsung oleh pemilik entitas, namun pengelolaan terkait kegiatan bisnis diserahkan kepada agen. Kemudian pemilik entitas meminta auditor laporan keuangan memeriksa kelayakan laporan keuangan yang dibuat oleh agen. Hubungan *principal* dengan agen yaitu dimana *principal* ialah pemilik saham “*external*” sedangkan agen yang mengelola perusahaan manajerial, sehingga dengan adanya teori keagenan ini seorang agen akan melakukan pekerjaannya dengan baik dalam mengelola perusahaan dengan pengawasan dari *principal*. Pihak agen berkewajiban untuk melaksanakan tanggung jawabnya dengan menyampaikan hasil kinerjanya melalui laporan keuangan yang disusun secara akuntabel dan diserahkan kepada pihak prinsipal (Stepani & Nugroho, 2023).

Dalam upaya mengoptimalkan kinerja perusahaan, diperlukan kerjasama antara pengelola dengan pemilik modal, Namun, dalam pelaksanaannya sering muncul perbedaan kepentingan yang menimbulkan konflik, yang dikenal sebagai konflik keagenan. Konflik keagenan yang muncul pertama kali dikemukakan oleh Jensen dan Meckling di mana konflik tersebut berpotensi menimbulkan biaya keagenan (*agency cost*). Teori keagenan dipercaya mampu mengurangi keinginan perusahaan untuk menambah utang sebagai modal usaha, seiring bertambahnya proporsi

kepemilikan institusional. Karena apabila pemegang saham dari pihak eksternal maka pengawasan dan pengelolaan yang dilakukan akan lebih baik dan lebih intensif terutama pada bagian keuangan perusahaan.

Menurut teori keagenan keterkaitan kepemilikan institusional dengan *financial distress* yaitu apabila adanya kepemilikan institusional dapat mencegah munculnya potensi *financial distress* sebab pada dasarnya institusi melakukan pengawasan ketat terhadap tindakan manajerial suatu perusahaan. Dengan adanya pengawasan dari pihak pemegang saham eksternal manajerial cenderung berperilaku lebih hati-hati dan penuh tanggung jawab atas hal apapun yang dilakukan mereka. Pemegang saham eksternal biasanya menuntut transparansi, akuntabilitas, dan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang optimal sehingga mampu memperkuat posisi keuangan diperusahaan tersebut.

Pada sisi yang lain ada beberapa resiko yang muncul jika kepemilikan institusional terlalu tinggi atau *pasif* yang mana tidak semua pemegang saham eksternal aktif dalam melakukan pengawasan terhadap manajerial. Karena beberapa hanya berinvestasi untuk mendapat keuntungan semata tanpa ikut mengelola resiko. Sehingga pada dasarnya dalam teori keagenan kepemilikan institusional yang baik dapat mengurangi kemungkinan *financial distress* melalui pengawasan manajemen yang ketat dan lebih *efisien*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.3 *Financial Distress*

Kondisi keuangan yang sulit suatu perusahaan pada situasi ini menggambarkan kondisi dimana perusahaan sebelum mencapai fase kebangkrutan. Penelitian yang dilakukan oleh (Faradisa & Novius, 2024) menyatakan bahwa *Financial distress* ialah kondisi dimana *financial* suatu perusahaan dalam kondisi yang kurang baik. Apabila keadaan keuangan dari sebuah perusahaan sedang dalam keadaan membaik maka kecil kemungkinan bagi para auditor dalam mengungkapkan opini audit, karena opini akan muncul apabila perusahaan dalam kesulitan keuangan atau bangkrut.

Kondisi ketika perusahaan tidak lagi sanggup untuk melunasi utangnya pada waktu yang ditentukan, sehingga bisa menimbulkan kebangkrutan (Ekslesia & Maria, 2023). Metode *Altman's Z-score* bisa digunakan untuk melakukan analisis terkait *financial distress* pada suatu perusahaan. Menurut penelitian oleh (Masita & Purwohandoko, 2020) yang dimaksud metode *Altman Z-Score* merupakan cara yang digunakan dalam melakukan prediksi terhadap kondisi keuangan yang nantinya bisa diketahui perusahaan yang keuangannya yang sehat dan perusahaan dalam kondisi keuangan tidak sehat. Model *Altman Z-Score ini* telah berkembang di berbagai negara.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa analisis *financial distress* memiliki peran penting serta memiliki kemampuan dalam mengetahui permasalahan yang terjadi pada perusahaan terutama dibagian keuangan yang nantinya bisa dilakukan pencegahan oleh pihak manajerial.

2.1.4 Likuiditas

Likuiditas dapat diartikan sebagai rasio untuk melihat kesanggupan perusahaan dalam membayar utang lancar oleh perusahaan. *Current Ratio* merupakan alat ukur yang digunakan dalam menghitung *likuiditas*, dengan membandingkan antara harta lancar dan utang lancar. Dengan menggunakan rasio ini maka dapat dianalisis sejauh mana kekuatan *financial* perusahaan serta kesanggupan untuk tetap bertahan saat menghadapi kondisi kesulitan ekonomi (Ekslesia & Maria, 2023).

Hasil penelitian oleh (Wijaya & Suhendah, 2023) menjelaskan fungsi *likuiditas* yaitu untuk menilai kesanggupan perusahaan dalam membayar utang lancarnya. *Likuiditas* memiliki keterkaitan dengan posisi neraca pada perusahaan yang mencerminkan tingkat *solvabilitas*. *Likuiditas* bisa dipengaruhi oleh tindakan pendanaan yang dilakukan perusahaan di masa lalu, baik yang bersumber dari pihak ketiga berbentuk aset maupun kas, dari tindakan itulah nantinya akan menimbulkan kewajiban pembayaran di masa mendatang.

Likuiditas merupakan rasio yang dipakai guna mengetahui posisi keuangan jangka pendek, serta memberi bantuan kepada manajemen untuk pengecekan efisiensi modal kerja pada suatu perusahaan. Rasio *likuiditas*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencerminkan kesanggupan perusahaan dalam mencukupi kewajiban jangka pendek. *likuiditas* berguna sebagai penyampaian informasi pada perusahaan guna meningkatkan manajemen perusahaan.

Dalam melakukan prediksi pada *financial distress*, rasio *likuiditas* dapat memakai *current ratio* sebagai metode untuk mengkalkulasi kemampuan aset yang jatuh tempo di bawah tahun untuk menutupi kewajiban yang harus dibayar dalam tempo waktu dekat.

2.1.5 Leverage

Leverage ialah ukuran yang dipakai ketika menilai kemampuan total aset suatu perusahaan dibiayai melalui penggunaan utang. Rasio ini menggambarkan kesanggupan manajerial untuk melunasi utang, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Ekslesia & Maria, 2023). Artinya, rasio *leverage* menunjukkan sejauh mana proporsi kewajiban yang menjadi tanggungan perusahaan jika diukur dengan jumlah aset yang dimilikinya. Variabel *leverage* diukur menggunakan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR), melakukan perbandingan antara keseluruhan utang dengan keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan kutipan dari penelitian yang dilakukan oleh (Sariroh, 2021) *leverage* merupakan ukuran yang dipakai dalam menghitung kesanggupan dari utang untuk membiayai harta diperusahaan, maksudnya ialah seberapa besar total utang yang dibebankan keperusahaan dibandingkan dengan harta yang dimiliki, rasio *leverage* dipakai dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menentukan kesanggupan suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban jika perusahaan mengalami likuid.

Berdasarkan kutipan penelitian yang dilakukan oleh (Khairiyah & N Affan 2023) *Leverage* dipakai untuk mengetahui seberapa jauh aset perusahaan yang pembiayaannya oleh utang, serta mengetahui kesanggupan manajemen untuk membayar utang baik jangka pendek ataupun jangka panjang. Semakin tinggi tingkat *leverage* pada perusahaan, maka risiko yang menjadi ditanggung perusahaan semakin besar. Tingkat *leverage* yang tinggi pada suatu perusahaan mengindikasikan adanya potensi terancam dalam keadaan bangkrut.

2.1.6 Profitabilitas

Apabila tingkat *profitabilitas* milik perusahaan semakin tinggi, maka semakin besar pula kecenderungan perusahaan dalam memberikan pengungkapan informasi sosial. *Profitabilitas* ialah ukuran yang dipakai untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu.

Profitabilitas memiliki pengaruh pada nilai perusahaan, karena jika laba yang didapat meningkat maka akan memiliki dampak pada naiknya harga saham perusahaan. Kenaikan harga saham perusahaan dapat memberikan daya tarik bagi para penanam modal untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan tersebut (Putri & Desrir, 2021).

Menurut (Stepani & Nugroho, 2023) menyatakan bahwa Rasio *profitabilitas* mencerminkan tingkat efektivitas dan efisiensi manajemen

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan ketika mengelola aset yang dimilikinya sehingga memperoleh keuntungan. Apabila *profitabilitas* suatu perusahaan semakin tinggi maka tingkat efektivitas dan efisiensi dalam mengelola aset perusahaan semakin baik dan senantiasa terhindar dari situasi *financial distress*.

Untuk menilai kesanggupan perusahaan dalam memperoleh laba dari pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi beban maka perlu digunakan rasio *Profitabilitas*. Apabila pendapatan yang dihasilkan lebih besar dari pada tanggungan maka perusahaan dalam kondisi *profit*, akan tetapi perusahaan akan berada pada kondisi rugi apabila pendapatan menunjukkan angka yang lebih kecil dari pada beban.

2.1.7 Kepemilikan Institusional

Menurut (Asnah & Novius, 2024) kepemilikan institusional ialah mengacu pada proporsi saham yang dimiliki oleh lembaga atau institusi dari keseluruhan saham yang beredar. Kepemilikan ini mencerminkan besarnya bagian saham yang dikuasai oleh investor institusional dan pemegang saham besar (*blockholder*) dalam suatu perusahaan.

Penelitian yang dilakukan (Utami & Taqwa, 2023) menjelaskan bahwa Kepemilikan institusional ialah proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh investor institusional, baik dari pihak domestic, asing, swasta, maupun pemerintah, dari keseluruhan saham yang beredar. Untuk menghitung kepemilikan institusional menggunakan persentase total saham yang dimiliki para pemilik saham institusional yang nantinya dilakukan perbandingan dengan jumlah saham yang beredar di perusahaan. Ketika

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemilik saham institusional tidak cukup kuat dalam melakukan kendali terhadap manajemen, maka pihak manajemen berpeluang lebih besar dalam pengambil kebijakan sehingga berpotensi menimbulkan kondisi *financial distress* bagi perusahaan.

Berdasarkan kutipan dari penelitian yang dilakukan oleh (Utami & Taqwa, 2023) Kepemilikan institusional merupakan bagian dari total investasi yang merupakan milik institusi dari seluruh peredaran saham. Semakin besar proporsi kepemilikan institusional, sehingga motivasi pihak manajerial dalam meningkatkan kinerja perusahaan semakin kuat, hal ini dikarenakan terjadinya pengawasan yang lebih ketat dari pihak eksternal. Dengan demikian, perusahaan berpotensi lebih mampu dalam memajemen semua hal sehingga terhindar dari situasi *financial distress*.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	(Ekslesia & Maria, 2023)	Apakah Rasio Keuangan Dapat Memprediksi Kondisi <i>Financial Distress</i> Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia?	<i>Likuiditas (X1)</i> <i>Leverage (X2)</i> <i>Profitabilitas (X3)</i> <i>Financial Distress (Y)</i>	Penelitian menunjukkan bahwa <i>profitabilitas</i> memiliki pengaruh terhadap kondisi <i>financial distress</i> , sementara <i>likuiditas</i> dan <i>leverage</i> tidak mempunyai pengaruh pada <i>probabilitas</i> terjadinya kondisi <i>financial distress</i> .

(Masita & Purwohandoko, 2020)	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Financial Distress</i> Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2018	<i>Likuiditas (X1)</i> <i>Leverage (X2)</i> <i>Profitabilitas (X3)</i> Aktivitas (X4) Kepemilikan Institutional(X5) Kepemilikan Manajerial (X6) <i>Financial Distress (Y)</i>	Hasil memperlihatkan <i>leverage</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>financial distress</i> , sedangkan <i>profitabilitas</i> terhadap <i>financial distress</i> hasilnya berpengaruh negatif. Adapun variable kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, <i>likuiditas</i> , serta aktivitas, hasilnya tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i> .
(Utami & Taqwa, 2023)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap <i>Financial Distress</i>	<i>Leverage (X1)</i> Ukuran Perusahaan (X2) Pertumbuhan Penjualan (X3) Kepemilikan Manajerial (X4) Kepemilikan Institusional (X5) <i>Financial Distress (Y)</i>	Hasilnya ialah menunjukkan pengaruh negatif pada bahwa <i>leverage</i> , hasil kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial menunjukkan pengaruh positif, sedangkan pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i>
(Amanda & Tasman, 2019)	Pengaruh <i>Likuiditas</i> , <i>Leverage</i> , <i>Sales Growth</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Financial Distress</i> Pada Perusahaan Manufaktur yang	<i>Likuiditas (X1)</i> <i>Leverage (X2)</i> <i>Sales Growth (X3)</i> Ukuran Perusahaan (X4)	Penelitian memiliki hasil bahwa <i>Likuiditas</i> , <i>Sales growth</i> , Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif dan signifikan, sedangkan <i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan pada <i>financial distress</i> .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017	<i>Financial Distress (Y)</i>	
(Khairiyah & N Affan 2023)	Pengaruh <i>likuiditas</i> dan <i>leverage</i> terhadap kondisi <i>financial distress</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia	<i>Likuiditas (X1)</i> <i>Leverage (X2)</i> <i>Financial Distress (Y)</i>	Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa <i>Likuiditas</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial distress</i> sementara <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>financial distress</i> .
(Yoga Agung Indrawan, 2023)	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> , <i>Likuiditas</i> , dan Struktur Modal Terhadap <i>Financial Distress</i> Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2021	<i>Profitabilitas (X1)</i> <i>Likuiditas (X2)</i> Struktur Modal (X3) <i>Financial Distress (Y)</i>	Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa <i>profitabilitas</i> dan <i>likuiditas</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>financial distress</i> . Sedangkan, struktur modal menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap <i>financial distress</i> .
(Sariroh, 2021)	Pengaruh <i>Likuiditas</i> , <i>Leverage</i> , <i>Profitabilitas</i> , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Financial Distress</i> Di Sektor	<i>Likuiditas (X1)</i> <i>Leverage (X2)</i> <i>Profitabilitas (X3)</i> Ukuran Perusahaan (X4) <i>Financial Distress (Y)</i>	penelitian ini memiliki hasil bahwa variabel <i>likuiditas</i> , <i>leverage</i> , dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> . Sementara hasil perhitungan profitabilitas berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Trade, Service, And Invesment			
8	(Saraswati et al., 2020)	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> , <i>Likuiditas</i> Dan <i>Leverage</i> Terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i> Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<i>Profitabilitas (X1)</i> <i>Likuiditas (X2)</i> <i>Leverage (X3)</i> <i>Financial Distress (Y)</i>	Penelitian ini mempunyai hasil bahwa <i>Profitabilitas</i> berpengaruh negatif dan signifikan, <i>Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kondisi <i>financial distress</i> . Sedangkan <i>Likuiditas</i> tidak berpengaruh terhadap kondisi <i>financial distress</i> .
9	(Erayanti, 2019)	Pengaruh <i>Likuiditas</i> , <i>Profitabilitas</i> dan <i>Leverage</i> terhadap Prediksi <i>Financial Distress</i>	<i>Likuiditas (X1)</i> <i>Profitabilitas (X2)</i> <i>Leverage (X3)</i> <i>Financial Distress (Y)</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya variable profitabilitas yaitu <i>return on investment (ROI)</i> yang berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i> . Tetapi <i>Likuiditas</i> , dan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap kondisi <i>financial distress</i> .
10	(Stepani & Nugroho, 2023)	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> , <i>Likuiditas</i> , <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Financial Distress</i> Pada Perusahaan Consumer Non- Cyclicals yang	<i>Profitabilitas (X1)</i> <i>Likuiditas (X2)</i> <i>Leverage (X3)</i> Ukuran Perusahaan (X4) <i>Financial Distress (Y)</i>	Berdasarkan hasil penelitian, <i>profitabilitas</i> dan <i>likuiditas</i> terbukti berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i> . sedangkan, <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap <i>financial distress</i> .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021		
--	---	--	--

Sumber : Jurnal 2019-2023

2.3 Pandangan Islam Terkait *Financial Distress*

Pandangan Islam terhadap *financial distress* dapat diartikan sebagai situasi dimana seseorang atau suatu entitas mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam menjalankan kegiatan operasional, perusahaan membutuhkan modal yang cukup tinggi, salah satunya bisa didapatkan melalui pinjaman melalui pihak ketiga. Tetapi jika perusahaan tidak mampu melunasi kewajibannya serta menjalankan kegiatan operasionalnya, maka hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan sedang berada pada kondisi *financial distress*. Islam memberikan pandangan terhadap kondisi keuangan yang sulit dalam ayat suci *Al-Qur'an* surah *Al-Baqarah* ayat 280 yang berbunyi:

وَأِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٨٠﴾

Artinya: “Dan jika (orang yang berutang itu) dalam kesulitan, maka berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Dan jika kamu menyedekahkan, itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui”.

Dari uraian diatas memberikan penjelasan mengenai pandangan Islam mengenai hubungan antara pihak yang berutang dan pihak yang memberikan utang. Apabila pihak yang berutang telah memiliki kemampuan untuk melunasi utangnya, maka ia diwajibkan untuk segera membayarnya. Namun, apabila waktu pelunasan sudah pada waktunya sementara pihak yang berutang belum sanggup membayarnya, Islam menganjurkan bahwa agar yang pemberi pinjaman memberikan kelonggaran waktu atau penundaan pelunasan. Selain itu, Islam juga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

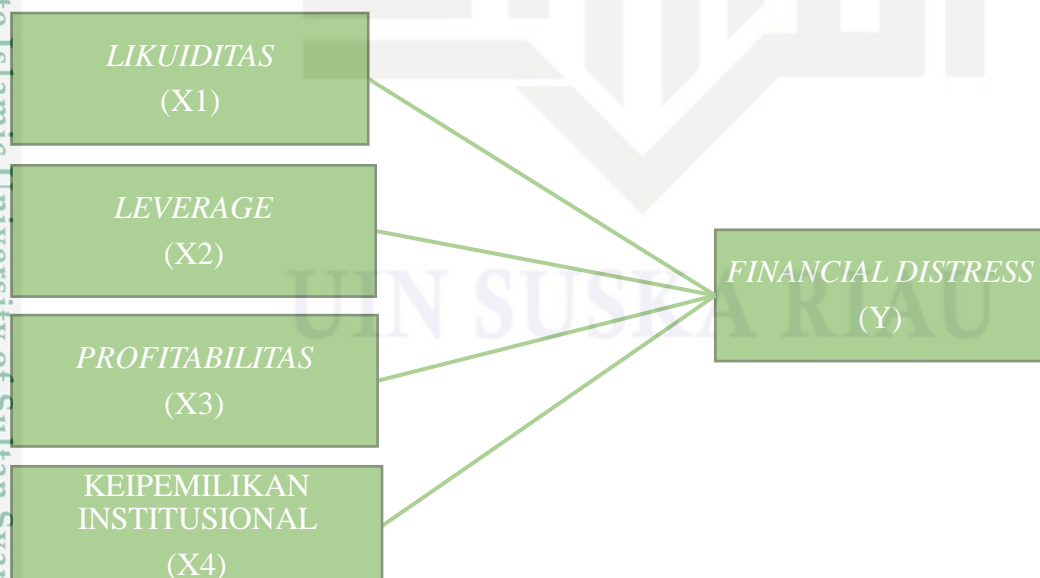
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menganjurkan tindakan kebajikan berupa sedekah dengan cara membebaskan sebagian atau seluruh utang yang dimiliki pihak yang kesulitan, di mana hal tersebut hukumnya sunnah (dianjurkan). Meskipun orang yang memberikan pinjaman memiliki hak untuk menagih pelunasan utangnya, namun dengan memberikan keringanan atau membebaskan utang, ia akan memperoleh balasan pahala dari Allah SWT.

2.4 Kerangka Konseptual

Penelitian kali ini dirancang dengan maksud menggambarkan berpengaruh atau tidak *Likuiditas*, *Leverage*, *Profitabilitas* serta Kepemilikan Institusional terhadap *Financial Distress* pada perusahaan tekstil yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, temuan dari penelitian sebelumnya, serta berdasarkan teori yang relevan, maka dapat disusun kerangka konseptual seperti berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Sumber : Data diolah, 2026

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Pengembangan Hipotesis

Merujuk pada hasil yang telah diteliti sebelumnya, sehingga dirumuskan beberapa hipotesis dalam temuan saat ini yaitu sebagai berikut:

2.5.1 Pengaruh *Likuiditas* terhadap *Financial Distress*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Indrawan, Y.A 2023) menyatakan bahwa *Likuiditas* digunakan sebagai ukuran untuk menilai apakah perusahaan mampu untuk memenuhi utang lancar menggunakan harta lancar milik perusahaan. Jika tingkat *likuiditas* semakin tinggi maka kondisi keuangan perusahaan semakin baik pula, karena hal tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan serta memenuhi kewajiban tepat waktu.

Dalam penelitian (Saraswati et al., 2020), menjelaskan bahwa *Likuiditas* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Financial Distress*. Kemudian diperkuat oleh temuan (Khairiyah & N Affan 2023), yang menyatakan hasil *Likuiditas* memiliki pengaruh positif signifikan pada *Financial Distress*. sementara itu dari pendapat yang lain memperlihatkan temuan yang berbeda yaitu *likuiditas* tidak memiliki pengaruh terhadap *Financial Distress* yang ditemukan oleh (Erayanti, 2019),

Berdasarkan penjabaran teori dan temuan dari penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan sebelumnya, sehingga peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H1 : Likuiditas berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2024.

2.5.2 Pengaruh *Leverage* terhadap *Financial Distress*

Berdasarkan penelitian oleh (Khairiyah & Affan, 2023) menjelaskan bahwa digunakannya *leverage* ialah untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibebankan melalui penggunaan utang serta menilai kesanggupan perusahaan untuk memenuhi kewajiban *financial* nya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Penelitian yang dilakukan oleh (Utami & Taqwa, 2023) menyatakan bahwa teori keagenan ialah kebijakan dalam menentukan pengelolaan dana melalui pihak ketiga sepenuhnya ada dikeputusan agen. Apabila total utang perusahaan terlalu tinggi, maka hal tersebut menimbulkan pertanyaan apakah terdapat kekeliruan dalam proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh agen, atau justru tindakan agen tersebut lebih berorientasi untuk kepentingan pribadinya. Apabila beban bunga yang di tanggung perusahaan semakin tinggi itu artinya *leverage* perusahaan juga menunjukkan angka yang tinggi, Kondisi tersebut dapat mengakibatkan perusahaan menghadapi kondisi keuangan yang sulit.

Leverage memiliki pengaruh yang positif terhadap *Financial Distress*, hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Masita & Purwohandoko, 2020). Penelitian tersebut dikuatkan oleh penelitian (Saraswati et al., 2020) menyatakan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari uraian di atas maka diajukan hipotesis adalah sebagai berikut :

H2 : *Leverage* berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2024.

2.5.3 Pengaruh *Profitabilitas* terhadap *Financial Distress*

Berdasarkan penelitian oleh (Sariroh, 2021) ukuran *profitabilitas* ialah alat ukur yang dipakai guna menilai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Tingkat *profitabilitas* yang seimbang dapat menjadi indikator kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya melalui perolehan laba (*return*) yang memadai dibandingkan dengan risiko yang dihadapi. Kemungkinan terjadinya kondisi *financial distress* semakin kecil apabila laba yang dihasilkan tinggi,

Hasil penelitian dari (Yoga Agung Indrawan, 2023) menjelaskan bahwa rasio *Profitabilitas* didapat pengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Distress*, Kemudian kesamaan hasil ditemukan dalam penelitian (Saraswati et al., 2020) yang menyatakan *Financial Distress* dipengaruhi secara negatif signifikan oleh *profitabilitas*. Dalam penelitian yang lain menunjukkan variabel *Financial Distress* tidak dipengaruhi oleh *Profitabilitas* (Sariroh, 2021).

Dari berbagai uraian di atas maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H3 : *Profitabilitas* berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2024.

2.5.4 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Financial Distress*

Dalam konteks teori agensi, tingginya tingkat kepemilikan institusional cenderung berhubungan dengan kondisi *financial distress* yang lebih terkendali serta rasio utang terhadap modal yang lebih rendah. Di Indonesia, penanam modal institusional berperan penting sebagai pihak yang berperan dalam mengawasi serta mengevaluasi kinerja perusahaan. Menurut (Hanifah Martini & Setyawasih, 2022) yang dimaksud dengan kepemilikan institusional ialah peranan yang sangat signifikan ketika melakukan pengawasan serta mengelola sesuatu karena pemilik saham institusi secara garis besar menguasai sebagian besar saham diperusahaan, para investor memiliki pengaruh dalam memutuskan suatu kebijakan dan pemantauan perusahaan.

Menurut penelitian yang di lakukan oleh (Utami & Taqwa, 2023) menunjukkan hasil penelitian bahwasanya kepemilikan institusional berpengaruh positif pada *Financial Distress*. Hal yang serupa juga dijelaskan dalam penelitian (ma'dika & utomo bayu, 2024) yang menyatakan kepemilikan institusional mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *Financial Distress*. Namun hal berbeda dari temuan yang dilakukan (Masita & Purwohandoko, 2020) menunjukkan hasil

bahwasanya kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap *Financial Distress*.

Sehingga dari beberapa uraian diatas, peneliti menyimpulkan hipotesis adalah sebagai berikut :

H4 : Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2024.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) penggunaan pendekatan kuantitatif pada penelitian ini, karena datanya berupa perhitungan dan analisisnya digunakan analisis statistik. Adapun teknik pada penelitian kuantitatif dimaknai sebagai tehnik yang didasari oleh filsafat *positivisme*, guna melakukan penelitian pada populasi dan sampelnya, serta manfaat penelitian untuk menganalisis apakah rasio *likuiditas*, rasio *leverage*, rasio *profitabilitas* dan kepemilikan institusional berpengaruh pada *financial distress* diperusahaan tekstil yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.

3.2 Populasi Dan Sempel

3.2.1 Populasi

Berdasarkan apa yang sudah diteliti oleh (Sugiono, 2019) populasi merupakan generalisasi bentuk objek ataupun subjek yang masih tergambar secara umum serta kriteria sudah ditentukan peneliti agar kesimpulannya dapat dipelajari. Perusahaan tekstil yang sudah di daftarkan di Bursa Efek Indonesia dari 2020-2024 merupakan populasi pada penelitian ini.

Tabel 3.1 Populasi

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
ACRO	PT Samcro Hyosung adilestari	11 Januari 2024
SBAT	PT Sejahtera Bintang Abadi Textile	8 April 2020
UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk	20 Desember 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INOV	PT Inocycle Technology Group	10 Juli 2019	
POLU	Golden Flower Tbk	26 Juni 2019	
ZONE	Mega Perintis Tbk	12 Desember 2018	
BELL	Trisula Textile Industries Tbk	3 Oktober 2017	
SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	17 Juni 2013	
TRIS	Trisula International Tbk	28 Juni 2012	
STAR	Star Petrochem Tbk	13 Juli 2011	
UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	18 April 2002	
12	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	22 Januari 1998
13	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk	20 Agustus 1997
14	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	20 Oktober 1993
15	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	13 Oktober 1992
16	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk	12 Maret 1991
17	ARGO	Argo Pantes Tbk	7 Januari 1991
18	ERTX	Eratex Djaya Tbk	21 Agustus 1990
19	PBRX	Pan Brothers Tbk	16 Agustus 1990
20	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	3 Agustus 1990
21	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk	10 Oktober 1989
22	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	26 Februari 1980
23	CNTX	Century Textile Industry Tbk	22 Mei 1979

Sumber : www.idx.co.id

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.2 Sampel

Sampel ialah bagian beberapa jumlah dan kriteria yang ada pada populasi. Teknik dalam memperoleh sampel pada studi kasus ini yaitu dari *purposive sampling*, yang mana teknik ini merupakan cara dalam pengambilan sampel penelitian berdasarkan berbagai karakteristik. Beberapa karakteristik yang di gunakan pada pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan Tekstil yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2020-2024.
- 2) Perusahaan Tekstil dengan penyajian laporan keuangan yang sudah lengkap terkait penelitian ini yaitu pada periode 2020-2024.

Adapun pemilihan pada perusahaan tekstil ini sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan tekstil sudah menyediakan data yang cukup lengkap serta dapat di akses untuk mendukung penelitian, seperti akses untuk melihat laporan keuangan perusahaan. Kemudian terdapat permasalahan nyata di perusahaan tekstil yang relevan dengan topik penelitian yaitu *financial distress* sehingga memudahkan peneliti untuk mencari beberapa fenomena sebagai acuan dasar penelitian.

Selanjutnya perusahaan tekstil rata-rata sudah ada di BEI agar memudahkan peneliti untuk memperoleh informasi terkait perusahaan karena sudah di akses secara publik, sehingga sangat mendukung analisis kuantitatif yang di pakai pada penelitian ini. Itulah alasan mengapa memilih

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan tekstil sebagai topik penelitian, karena pada perusahaan tekstil sudah ada beberapa sampel yang termasuk kategori *financial distress*.

Tabel 3.2 Kriteria dalam Mengambil Sampel

No	Karakteristik Sampel	Total
1	Perusahaan Tekstil yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024	23
2	Perusahaan Tekstil yang tidak memiliki data laporan keuangan lengkap selama 2020-2024	8
Perusahaan yang jadi sampel penelitian		15
Periode Penelitian		5
Jumlah Observasi Penelitian		75

Sumber : Data Diolah (2026)

Dari beberapa kriteria yang sudah ditetapkan, sehingga terdapat 75 observasi diperusahaan tekstil yang ada di BEI selama tahun 2020-2024. Berikut adalah perusahaan yang tergolong ke dalam sampel penelitian :

Tabel 3.3 Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk	20 Desember 2019
2	INOV	PT Inocycle Technology Group	10 Juli 2019
3	ZONE	Mega Perintis Tbk	12 Desember 2018
4	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	3 Oktober 2017
5	TRIS	Trisula International Tbk	28 Juni 2012
6	STAR	Star Petrochem Tbk	13 Juli 2011
7	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	22 Januari 1998

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk	20 Agustus 1997
9	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	20 Oktober 1993
10	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	13 Oktober 1992
11	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk	12 Maret 1991
12	ARGO	Argo Pantex Tbk	7 Januari 1991
13	ERTX	Eratex Djaya Tbk	21 Agustus 1990
14	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	3 Agustus 1990
15	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk	10 Oktober 1989

Sumber : www.idx.co.id

3.3 Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini ialah seluruh laporan keuangan tahunan perusahaan tekstil yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun laporan yang dimaksud ialah laporan mulai tahun 2020-2024. Data ini peneliti peroleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam studi ilmiah ini teknik pengumpulan dengan cara dokumentasi yang mana menilai serta mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti, data tersebut di ambil dari pelaporan tahunan perusahaan tekstil selama tahun 2020-2024. Data yang diperoleh peneliti berasal dari *website* yang di unggah secara resmi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai bahan penelitian. Disisi lain untuk memperoleh data diambil dari penelitian terdahulu, literatur, serta jurnal terkait permasalahan yang diamati.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Variabel penelitian, Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Berdasarkan penelitian (Sugiyono, 2021) yang dimaksud dengan variabel terikat atau biasanya disebut variabel output, konsekuensi dan kriteria, ialah kategori yang dapat mengalami perubahan yang disebabkan oleh variabel independen. Dalam arti kata variabel yang disebut sebagai variabel dependen merupakan output yang muncul akibat pengaruh variabel independen. Sedangkan yang dimaksud variabel bebas merupakan bentuk variabel yang dapat menyebabkan perubahan dan munculnya variabel terikat. Nama lain dari variabel bebas itu sendiri biasanya sering disebut sebagai prediktor, stimulus, atau antecedent (Sugiyono, 2021).

Tabel 3.4 Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Pengertian	Indikator	Alat ukur	Skalas
Financial Distress (Y) (Ekslesia & Maria, 2023)	Altman Z-Score ialah batas yang dapat menggambarkan kondisi ketika perusahaan mulai mengalami <i>financial distress</i> (Ekslesia & Maria, 2023). jika perusahaan memiliki nilai Z < 1.1 hal tersebut menyatakan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuanagn yang tidak baik, kemudian diberi nilai 1. Sebaliknya jika nilai Z > 1.1 maka menunjukkan perusahaan dengan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Z = Nilai Z-Score 2. D1= EBIT/Total Aset 3. D2=<i>Net Working Capital</i>/Total Aset 4. D3=Sales/Total Aset 5. D4=MVE/Total Debt 6. D5= <i>Retained Earnings</i> /<i>Total Assets</i> 	$Z = 3,3 D1 + 1,2 D2 + 1,0 D3 + 0,6 D4 + 1,4 D5$	RASIO

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>kondisi keuangan yang baik, kemudian diberi nilai 0 (Masita & Purwohandoko, 2020).</p>			
<p>Likuiditas (X1) (Ekslesia & Maria, 2023)</p>	<p>Berdasarkan penelitian oleh (Sariroh, 2021) menyebutkan bahwa rasio lancar digunakan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo pada saat penagihan secara menyeluruh.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Current Ratio</i> = Rasio lancar 2. <i>Current Assets</i> = Aset Lancar 3. <i>Current Liabilitas</i> = Liabilitas Lancar 	$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilitas}}$	<p>RASIO</p>
<p>Leverage (X2) (Ekslesia & Maria, 2023)</p>	<p><i>Leverage</i> mengindikasikan sejauh mana perusahaan mampu membayar utang keuangannya, baik dalam jangka pendek ataupun jangka panjang (Ekslesia & Maria, 2023). Sedangkan apa yang diteliti oleh (Erayanti, 2019) menunjukkan jika semakin besar rasio ini maka jumlah modal pinjaman semakin besar untuk digunakan sebagai penambahan modal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Debt to total asset Ratio</i> 2. <i>Total Debt</i> = Total Utang 3. <i>Total Assets</i> = Total Aset 	$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$	<p>RASIO</p>



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>terhadap aktiva sehingga dapat memperoleh keuntungan.</p> <p>Rasio profitabilitas biasanya digunakan ketika menilai kesanggupan perusahaan ketika mencari laba, tingkat profitabilitas yang selaras akan menjadi tolak ukur bagaimana suatu perusahaan mampu untuk tetap berada dalam bisnis dengan mendapatkan keuntungan, apabila keuntungan semakin besar maka indikasi perusahaan mengalami <i>financial distress</i> semakin kecil (Sariroh, 2021).</p>	<p>1. <i>Return on Assets</i> 2. <i>Net Profit</i> = Laba Neto 3. <i>Total Assets</i> = Total Aset</p>	$ROA = \frac{Net\ Profit}{Total\ Assets}$	<p>RASIO</p>
<p>5</p>	<p>4</p> <p>Profitabilitas (X3) (Brigham & Houston, 2018)</p>	<p>Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Masita & Purwohandoko, 2020) Kepemilikan institusional adalah jumlah saham eksternal yang dimiliki dari seluruh total saham pada perusahaan kecuali bank, tingginya kepemilikan institusional ini</p>	<p>1. Kepemilikan Intitusional 2. Jumlah saham yang dimiliki institusional 3. Total saham beredar</p>	$INST = \frac{Jumlah\ saham\ yang\ dimiliki\ institusional}{Total\ saham\ beredar} \times 100$	<p>RASIO</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	menunjukkan bahwa perusahaan memakai sejumlah utang yang dijadikan sebagai dasar dari pendanaan.			
--	--	--	--	--

Sumber : Jurnal, 2018-2024

1. *Financial Distress* (Y)

Financial Distress merupakan situasi dimana perusahaan dalam kondisi keuangan yang sulit sebelum terjadinya kebangkrutan. (Wijaya & Suhendah, 2023) Menyatakan bahwa perusahaan dikategori *financial distress* adalah perusahaan yang mengalami laba operasi negatif selama dua tahun berturut-turut. Perusahaan yang mengalami penurunan laba operasi selama lebih dari setahun menunjukkan telah terjadinya penurunan pada kondisi keuangan perusahaan. Apabila pihak perusahaan tidak melakukan perbaikan pada kegiatan usaha maka besar kemungkinan perusahaan mengalami kebangkrutan.

Metode *Alman Z-Score* yang menggambarkan kesehatan keuangan suatu perusahaan yang digunakan untuk memperdiksi kebangkrutan dan menilai kinerja perusahaan. Lima rasio yang digunakan di anggap mampu memberikan informasi secara *komprehensif* yaitu rasio *likuiditas*, *leverage*, *profitabilitas*, *solvabilitas* dan ekuitas yang di investasikan. Sehingga serangkaian pengujian yang dilakukan secara bersama akan memiliki kemampuan yang baik dalam memperediksi kebangkrutan suatu perusahaan (Hakim, 2023, hlm. 246).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Z = 3,3 D1 + 1,2 D2 + 1,0 D3 + 0,6 D4 + 1,4 D5$$

Keterangan :

Z = Nilai Z-Score

D1= EBIT/Total Aset

D2=*Net Working Capital*/Total Aset

D3=Sales/Total Aset

D4=MVE/Total Debt

D5= *Retained Earnings/Total Assets*

Kategori Perusahaan berdasarkan pada penilaian Z-Score yaitu :

- a. Skor 1 jika $Z < 2,675$, digambarkan sebagai perusahaan dalam keadaan kesulitan keuangan atau *financial distress*.
- b. Skor 0 jika $Z > 2,675$, menggambarkan bahwa perusahaan dalam keadaan sehat tidak mengalami kondisi *financial distress*.

2. Likuiditas (X1)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ekonomi et al., 2025) likuiditas adalah perbandingan yang pakai untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu. (Wijaya & Suhendah, 2023) mengungkapkan bahwa perusahaan yang memiliki *likuiditas* yang tinggi berarti kinerja perusahaan tersebut semakin baik. Tetapi apabila perusahaan yang memiliki *likuiditas* rendah, maka kemungkinan terjadi *financial distress* semakin tinggi dikarena perusahaan dianggap tidak dapat memenuhi kewajiban pada waktu yang telah ditetapkan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

3. Leverage (X2)

Leverage ialah rasio yang digunakan untuk mengukur penggunaan utang perusahaan atau kesanggupan perusahaan dalam membayar utang jangka panjang dalam membiayai kegiatan perusahaan. Tingginya *financial distress* yang terjadi pada suatu perusahaan disebabkan oleh tingginya tingkat *leverage* perusahaan tersebut. Apabila semakin banyak utang yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi kemungkinan perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan (Delayanti et al., 2022).

(Utami & Taqwa, 2023) Menyatakan bahwa semakin besar tingkat *leverage* pada suatu perusahaan, maka semakin besar pula jumlah utang yang digunakan perusahaan, dan besar kemungkinan perusahaan akan mengalami *financial distress*.

$$\text{Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

4. Profitabilitas (X3)

Menurut (Pratiwi & Sudiyatno, 2022) *Profitabilitas* ialah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Profitabilitas* yang semakin tinggi menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam mengelola aset perusahaan. (Nafisah et al., 2023) menyatakan bahwa apabila laba yang dihasilkan perusahaan semakin tinggi maka semakin besar pula minat para investor dalam menginvestasikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modalnya di perusahaan tersebut. Semakin tinggi tingkat *profitabilitas* maka semakin baik operasional perusahaan (Noviyana et al., 2024).

$$ROA = \frac{\text{Laba Neto}}{\text{Total Aset}}$$

5. Kepemilikan Institutional (X4)

Menurut (Alexandra et al., 2022) semakin besar kepemilikan institusional pada perusahaan maka semakin besar pula kemampuan dalam mengawasi kinerja perusahaan, seperti efisiensi penggunaan aktiva perusahaan, sehingga perusahaan dapat meminimalisir potensi terjadinya *financial distress* karna perusahaan dengan tingkat kepemilikan institusional yang tinggi memiliki kemampuan untuk melakukan monitoring terhadap manajemen.

Samahal nya dengan penelitian (Abbas et al., 2025) yang menyatakan bahwa semakin besar kepemilikan institusional maka kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* akan semakin kecil. Kehadiran pemegang saham institusional dapat meningkatkan pola pengawasan terhadap manajemen, sehingga dapat memperkecil kemungkinan manajer bertindak oportunistik. Maka dapat diartikan bahwa semakin besar kepemilikan institusional suatu perusahaan dapat memperkecil kemungkinan terjadinya *financial distress*, dengan syarat pihak eksternal tersebut memang benar-benar mengawasi dan melakukan monitoring terhadap kinerja manajemen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$INST = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusional}}{\text{Total saham beredar}} \times 100$$

3.6 Metode Analisis Data

Dalam mengolah analisis data yang sudah dikumpulkan maka peneliti menggunakan metode analisis data, tujuannya ialah memberikan gagasan terkait hasil pengolahan data agar nantinya bisa menjawab persoalan yang sudah dirumuskan. Adapun analisis yang digunakan pada studi ini ialah metode multiple regression, pada pengujian ini dalam penerapannya menggunakan aplikasi *Eviews* 12. Sebelum menguji analisis, data yang dipakai wajib melewati uji *normalitas*, *heteroskedastisitas multikolinieritas* dan *autokorelasi*, yang mana uji tersebut merupakan uji asumsi klasik dalam bentuk regresi.

3.7 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2016) analisis ini menyampaikan beberapa bentuk uraian terkait data melalui setandar uji seperti deviasi standar, nilai rata-rata, nilai maksimum dan nilai minimum, rentang data, jumlah total, skewness dan kurtosis.

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Uji ini bermaksud melakukan tinjauan ulang kebenaran dalam jenis regresi, variabel residu atau gangguan sudah melaksanakan prosedur sebagaimana mestinya. Sangat perlu bagi peneliti mengetahui bahwasanya penggunaan uji t yang selalu dipakai pada analisis regresi, memperkirakan gangguan sudah berada pada proses yang normal. Jika dugaan tidak memenuhi strandar menyebabkan hasil yang tidak valid pada uji statistik, apalagi jika sampel pada penelitian tersebut tergolong kecil (Ghozali, 2016).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya uji normalitas *residu* pada metode *Ordinary Least Square* bisa dengan formal dilaksanakan dengan menerapkan metode *Jarque-Bera* (JB). Uji terkait dengan ini berkaitan dengan pemberian nilai pada probabilitas *Jarque-Bera* (JB) seperti berikut ini:

- H0: Data *residu* mengikuti proses normal apabila probabilitas $> 0,05$
- H1: Data *residu* melenceng dari proses normal apabila probabilitas $< 0,05$

Pada akhirnya, dilakukan pengujian normalitas bermaksud apabila melakukan pengawasan terhadap proses *residu* pada regresi model sudah mencapai dugaan normalitas, dan metode *Jarque-Bera* merupakan contoh cara formal dalam melaksanakan uji ini.

3.8.2 Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variable bebas atau tidak. Multikolinieritas berarti terjadi korelasi linear yang mendekati sempurna antara lebih dari dua variabel bebas Ghozali (2021). Metode *Variance Inflation factor* merupakan metode yang sering digunakan untuk mendeteksi Uji Multikolinearitas. Untuk mengetahui apakah terdapat multikolinieritas atau tidak yaitu dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dimana nilai $VIF > 10$ maka terjadi masalah multikolinieritas. Tetapi jika nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 maka tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8.3 Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan penelitian oleh Ghozali (2021) mengungkapkan bahwa uji heteroskedastisitas bermaksud untuk melakukan pengujian apakah didalam model regresi, terdapat perbedaan jenis antara residual pengamatan yang satu dengan yang lainnya. Uji heteroskedastisitas berarti adanya varian dalam model yang tidak sama (konstan). Penyebabnya Variabel yang digunakan untuk memprediksi memiliki nilai yang sangat beragam, sehingga menghasilkan nilai residu yang tidak konstan Ghozali (2021). Dalam uji ini menggunakan uji glejser. Uji glejser merupakan uji statistik yang paling lazim digunakan. Uji glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Model regresi dikatakan tidak terdapat heterokedastisitas jika probabilitas signifikansinya di atas tingkat keyakinan 5% atau $> 0,05$ dan sebaliknya (Ghozali, 2021).

3.8.4 Uji Autokorelasi

Tujuan dari melakukan pengujian *autokorelasi* ialah guna melakukan uji terkait model regresi linear apakah terjadi korelasi gangguan terhadap periode t dengan periode $t - 1$ (periode sebelumnya). jika pada masa tersebut korelasi terjadi, sehingga hasilnya disebut terdapat permasalahan *autokorelasi*. Observasi yang berkesinambungan setiap waktu antara satu dengan yang lainnya merupakan penyebab terjadinya *autokorelasi* (Janie, 2012).

Untuk melakukan pengujian dalam meneliti ada atau tidaknya *autokorelasi* bisa dilakukan beberapa cara. Adapun cara yang bisa dilakukan untuk mengetahui adanya *autokorelasi* dalam regresi linear berganda iyalah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan Uji *Durbin Watson* (DW). Uji ini adalah uji yang sering digunakan peneliti guna mendapatkan informasi terkait *autokorelasi*. Sebagian besar program statistik telah menyediakan fasilitas guna menghitung nilai d (yang menggambarkan koefisien DW). Yang mana nilai d berada pada angka 0 sampai 4.

Setelah dilakukan pengujian, apabila d diposisi antara angka 1,54 dan 2,46, sehingga hasilnya menyatakan bahwa tidak terdapat *autokorelasi*, di sisi yang lain apabila nilai d ada di antara angka 0 sampai 1,1 maka dapat disimpulkan bahwa hasilnya menunjukkan *autokorelasi positif*, terakhir apabila nilai d ada di antara angka 2,90 sampai 4 maka hasilnya membuktikan bahwa terdapat *autokorelasi negatif*.

3.9 Uji Regresi Data Panel

Pada kasus ini, peneliti menggunakan analisis regresi data panel yang mana dibantu oleh perangkat lunak *Eviews*. Ada beberapa keunggulan yang mendasari peneliti memilih teknik analisis regresi data panel ini sebagai pengujian. Pertama, teknik regresi data panel ini diperkirakan mampu melakukan analisis untuk menangani spektrum yang lebih luas, hal ini tentu saja tidak bisa dilakukan dengan menggunakan data *time series* atau *cross-sectional* saja. Kemudian keunggulan yang selanjutnya ialah mampu menciptakan derajat kebebasan yang lebih luas serta bisa meminimalisir terjadinya *kolinearitas* dengan variabel penjelas, hal tersebut bisa meningkatkan efisiensi estimasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam analisis ini model yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif yang mana berfungsi untuk melakukan analisis terkait variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat. Dalam memilih model analisis ekonometri merupakan hal terpenting, karena pada saat menciptakan model teoritis dan model yang bisa diuji, di dalamnya juga terdapat uji hipotesis, estimasi, perkiraan, dan analisis kebijakan yang berhubungan dengan model tersebut. Perkiraan model ekonomi perlu agar bisa dipahami kondisi yang sesungguhnya dari apa yang diteliti. Adapun model estimasi dalam kasus ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e \dots \dots \textcircled{1}$$

$$Y = \alpha + \beta_2 X_2 + e \dots \dots \textcircled{2}$$

$$Y = \alpha + \beta_3 X_3 + e \dots \dots \textcircled{3}$$

$$Y = \alpha + \beta_4 X_4 + e \dots \dots \textcircled{4}$$

Keterangan :

Y : *Financial Distress*

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$: Koefisien variabel independent

X1 : *Likuiditas*

X2 : *Leverage*

X3 : *profitabilitas*

X4 : kepemilikan institusional

E : Error

Sedangkan ketika memperkirakan pengujian model dengan data panel, ada 3 teknik yang digunakan yaitu:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.9.1 Common Effect

Penggunaan model ini ialah dengan penggabungan *time series* dan *cross sectio* serta menerapkan penggunaan OLS (*Ordinary Least Squares*) guna memperkirakan model data panel. *Common Effect* ialah model yang sangat efisien jika dibanding dengan model yang lain. Model ini tidak bisa memberikan perbandingan antara variasi lintas individu dan variasi yang sifat konstan. Persamaan model regresi dengan digabungkannya data *time series* dan data *cross section* dengan tidak meninjau kembali perbedaanya.

3.9.2 Fixed Effect

Dalam model ini memberikan asumsi bahwa setiap subjek mempunyai keberagaman *intercept*, dalam memberikan gambaran ini peneliti sering menggunakan *dummy* variabel dalam penelitiannya. Model ini tidak jarang dinyatakan sebagai model *Least Square Dummy Variables* (LSDV). Yang mana *Least Square Dummy Variables* (LSDV) merupakan regresi *Ordinary Least Square* (OLS) yang menggunakan variabel *dummy* dengan asumsi bahwa *intercept* memiliki perbedaan dengan unit perusahaan. Penggunaan *dummy* variabel dalam penelitian memang diperlukan untuk menggambarkan efek investasi perusahaan. Teknik *Least Square Dummy Variables* (LSDV) dapat diungkapkan menggunakan model *Fixed Effect*.

3.9.3 Random Effect

Munculnya model ini dalam penelitian karena varians dalam nilai dan arah antara subjek disebut sebagai variasi yang tidak teratur diungkapkan sebagai residual. Model *Random Effect* menggunakan perkiraan antara data

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panel dengan anggapan variabel residual mempunyai keterkaitan dengan subjek, hal ini selaras dengan apa yang sudah diteliti Dewi dan kolega pada tahun 2018.

Penggunaan model ini diharapkan mampu menyelesaikan kekurangan yang pada model *fixed effect*, yang mana penurunan derajat kebebasan sehingga parameter efisiensi berkurang. Dalam mencari jalan keluar dari masalah ini, maka peneliti bisa menggunakan pendekatan estimasi *random effect*. pendekatan ini mempertimbangkan variabel residual yang bisa menjadi perantara diantara waktu dan perusahaan. Pada model *random effect*, sifat dari konstanta yang tidak tetap melainkan bersifat acak, sehingga nantinya bisa menggunakan rumus.

3.10 Pemilihan Model

Dalam beberapa model yang sudah disebutkan di atas peneliti akan memilih model yang cocok serta searah dengan kasus. Terdapat tiga uji (test) yang bisa menjadi alat untuk memilih model regresi data panel yaitu sebagai berikut :

3.10.1 F Test (Crow Test)

Dalam memilih antara metode *common effect* dengan metode *fixed effect* peneliti bisa memakai uji *Chow*, adapun hal-hal sebagai penentu dalam mengambil kebijakan adalah :

H0 : Metode *common effect*

H1 : Metode *fixed effect*

Apabila hasil *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau hasil dari *probability (p-value) F test* $< \alpha = 5\%$ maka H1 tidak diterima, sehingga bisa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibidang metode *fixed effect* disarankan untuk dipakai dalam penelitian. Namun apabila hasil *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$ atau hasil *probability* (p-value) F test $\geq \alpha = 5\%$ sehingga H0 diterima, maka bisa dibidang yang cocok dipakai dalam penelitian ialah *common effect*.

3.10.2 Hausman Test

Penggunaan uji ini ialah ketika ingin melakukan pilihan antara *random effect* atau *fixed effect* yang lebih cocok untuk digunakan, dalam mengambil suatu kebijakan ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu:

H0 : Metode *random effect*

H1 : Metode *fixed effect*

Apabila hasil dari *p-value cross section random* $< \alpha = 5\%$ hal tersebut menunjukkan H1 tidak diterima, maka *fixed effect* adalah metode yang sesuai peneliti pakai. Akan tetapi, apabila hasil dari *p-value cross section random* $\geq \alpha = 5\%$ hal ini menyatakan H0 diterima, maka metode yang cocok digunakan peneliti ialah *random effect*.

3.10.3 Langrangge Multipler (LM) Test

Dalam suatu penelitian uji ini dipakai oleh peneliti ketika melakukan pemilihan antara dua model yaitu *common effect* dan *random effect*. Berdasarkan apa yang dikemukakan oleh *Bruesch-Pagan* (1980) uji ini bisa dikatakan sebagai uji signifikan *random effect*. Hal yang mendasari uji ini ialah hasil residual dari *common effect*. adapun hal-hal sebagai penentu dalam mengambil kebijakan adalah :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *common effect*

Pada uji ini apabila hasil *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau hasil *probability (p-value) F test* $< \alpha = 5\%$ bisa dikatakan H_0 tidak diterima, sehingga metode yang yang paling cocok peneliti gunakan ialah *random effect*. Sementara apabila hasil *pvalue cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$ atau hasil *probability (p-value) F test* $\geq \alpha = 5\%$ sehingga bisa dikatakan H_1 bisa diterima, maka hal ini diartikan *common effect* cocok dipakai peneliti.

3.11 Uji Hipotesis

Uji ini berguna jika ingin mencari tahu apakah koefisien regresi tersebut mempunyai hasil yang signifikan atau tidak, dengan kata lain uji ini membuktikan apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.11.1 Uji T

Dilakukan Uji ini guna mengetahui pengaruh dari setiap variabel bebas masing-masing ketika menerangkan variasi variabel terikat. karakteristik dalam uji parsial yang mana tingkat signifikansinya yaitu $\alpha = 5\%$ adalah :

Dalam perhitungannya, apabila hasil signifikansi $t < 0,05$, sehingga bisa dikatakan (H_0) tidak diterima, hal ini memberikan keterangan yang mana terdapat hubungan antara variabel bebas dalam penelitian dengan variabel terikatnya secara signifikan.

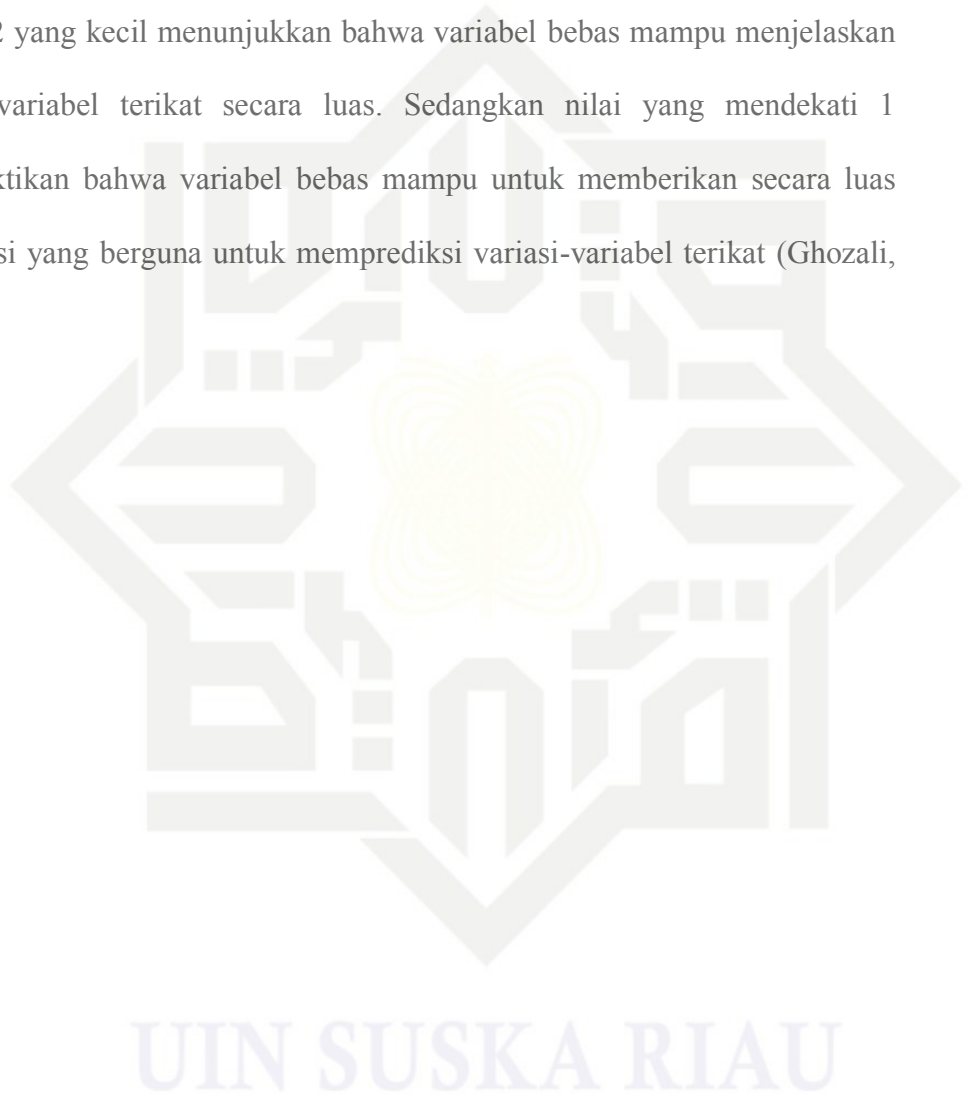
Namun, apabila hasil signifikansi $t > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan H_0 bisa diterima, itu artinya antara variabel bebas suatu penelitian dengan variabel terikatnya tidak berpengaruh signifikan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.11.2 Koefisien Determinasi

Digunakannya koefisien determinasi dalam penelitian guna melihat kemampuan sejumlah model ketika memberikan penjelasan variasi terhadap variabel terikat. Nilai dari koefisien determinasi dalam rentang antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa variabel bebas mampu menjelaskan terkait variabel terikat secara luas. Sedangkan nilai yang mendekati 1 membuktikan bahwa variabel bebas mampu untuk memberikan secara luas informasi yang berguna untuk memprediksi variasi-variabel terikat (Ghozali, 2006).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh *Likuiditas*, *Leverage*, *Profitabilitas* dan Kepemilikan Institusional terhadap *Financial Distress* pada perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Likuiditas* berpengaruh positif terhadap *Financial Distress*. Dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel serta signifikansi di bawah 0,05 sehingga H1 diterima. *Likuiditas* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi tingkat *likuiditas*, semakin kecil risiko perusahaan mengalami *financial distress*. Dengan demikian, *likuiditas* menjadi indikator penting dalam menilai kondisi keuangan perusahaan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap *Financial Distress*, yang dibuktikan dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel serta tingkat signifikansi di bawah 0,05 sehingga H2 diterima. *Leverage* menggambarkan tingkat penggunaan utang dalam pembiayaan aset perusahaan. Semakin tinggi *leverage*, semakin besar risiko keuangan yang ditanggung perusahaan. Kondisi tersebut meningkatkan potensi terjadinya *financial distress*. Dengan demikian, *leverage* menjadi variabel yang relevan dalam memprediksi kesulitan keuangan perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap *Financial Distress*, dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel serta tingkat signifikansi $0,0011 < 0,05$ sehingga H3 diterima. *Profitabilitas* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola aset secara efektif serta efisien. Semakin tinggi tingkat *profitabilitas*, semakin kecil kemungkinan perusahaan *mengalami financial distress*. Dengan demikian, *profitabilitas* menjadi indikator penting dalam menilai kondisi keuangan perusahaan.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap *Financial Distress*, dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel serta signifikansi $0,0013 < 0,05$ sehingga H4 diterima. Kepemilikan institusional menunjukkan besarnya saham yang dimiliki oleh lembaga atau investor institusi dalam perusahaan. Peran institusi sebagai pemegang saham besar dapat meningkatkan fungsi pengawasan dan kualitas pengambilan keputusan. Pengawasan yang efektif tersebut mampu meminimalkan konflik keagenan dan menekan risiko terjadinya *financial distress*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan Financial Distress pada Perusahaan Tekstil adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan hendaknya meningkatkan kualitas kinerja keuangan perusahaan agar terhindar dari *Financial Distress*, karena apabila kinerja keuangan suatu perusahaan berjalan dengan positif maka perusahaan akan mengalami kestabilan yang nantinya hal tersebut akan menjadi tolak ukur bagi setiap Investor untuk menanamkan modalnya.
2. Untuk investor agar dapat memahami lebih baik mengenai *Likuiditas*, *Leverage* dan *Profitabilitas* suatu perusahaan. Investor harus memahami rasio keuangan suatu perusahaan agar tidak salah dalam memilih perusahaan untuk dijadikan tempat penanaman modal. Karena apabila salah dalam melihat rasio keuangan tersebut maka bisa jadi perusahaan yang mau di investasikan adalah perusahaan yang kinerja keuangannya sedang tidak baik.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lain serta menambah populasi, sampel dan tahun penelitian untuk dapat memperkuat dan memperluas hasil dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim dan terjemahannya. (n.d.).

Abbas, D. S., Rahmawati, A., Nurfitriani, C., Universitas, B., & Tangerang, M. (2025). *3 I,2,3. 10(1)*, 28–39.

Alexandra, C., Jennefer, S., Meiden, C., Bisnis, I., Kwik, I., & Gie, K. (2022). *Studi Literatur : Pengaruh Faktor Good Corporate Governance terhadap Financial Distress. xx*, 111–122.

Amanda, Y., & Tasman, A. (2019). *Yola Amanda, Abel Tasman. 2*(September).

Asnah, N., & Novius, A. (2024). Pengaruh Financial Distress, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Risiko Litigasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme (Prudence) Akuntansi. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau, 2(1)*, 20–39.

Christine, D., Wijaya, J., Chandra, K., Pratiwi, M., Lubis, M. S., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah), 2(2)*, 340–350. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.102>

Dahruji, D., & Muslich, A. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas terhadap Financial Distress pada Bank Umum Syariah Periode 2018 – 2020. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan, 9(3)*, 388–400. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20223pp388-400>

Delayanti, N., Oktaviani, D., & Lisiantara, G. A. (2022). *Leverage , dan Sales Growth terhadap Financial Distress. 6*(April 2020), 2613–2623.

Ekonomi, F., Pamulang, U., Ekonomi, F., & Pamulang, U. (2025). *Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Basic Materials Industri Construction Materials Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017 - 2023 Muhayatul Aulia. 2(5)*.

Ekslesia, R., & Maria, E. (2023). Apakah Rasio Keuangan Dapat Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia? *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan, 6(1)*, 95–108. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v6i1.325>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Erayanti, R. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Prediksi Financial Distress. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(01), 38–51. <https://doi.org/10.35838/jrap.v6i01.393>
- Faradisa, S. H., & Novius, A. (2024). Pengaruh Debt Default , Disclosure , Financial Distress , Audit Delay dan Rasio Pasar terhadap Opini Audit Going Concern (Studi pada Perusahaan Sektor Perdagangan Retail yang Terdaftar di BEI tahun 2020-2022). *Jurnal Rumpun Ilmu Ekonomi*, 2(1), 66–76.
- Fatmawati, V. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas Dan Profitabilitas Dalam Memprediksi Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(10), 1–19. www.kemenperin.go.id
- Hanifah Martini, & Setyawasih, R. (2022). Prediksi Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Formosa Journal of Sustainable Research*, 1(3), 357–374. <https://doi.org/10.55927/fjsr.v1i3.959>
- Iqbal, M., Ginting, F., Wijaya, A., Awaluddin, M., Ekonomi, F., & Mulawarman, U. (2023). *Volume 20 Issue 3 (2023) Pages 430-437 KINERJA : Jurnal Ekonomi dan Manajemen ISSN : 1907-3011 (Print) 2528-1127 (Online) Analisis flypaper effect pada belanja daerah. 20(3), 430–437.*
- Masita, A., & Purwohandoko, P. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap Financial Distress pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 894. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p894-908>
- Nafisah, D., Widjajanti, K., & Budiati, Y. (2023). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap financial distress dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 95. <https://doi.org/10.26623/jreb.v16i1.6773>
- Noviyana, S., Gunadarma, U., Koranti, K., Gunadarma, U., Sriyanto, S., Gunadarma, U., Wijaya, A. N., Gunadarma, U., & Kunci, K. (2024). *Leverage , Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada. 7(1), 853–862.*
- Nugraha, I. N. A., & Wirajaya, I. G. A. (2024a). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Komisaris Independen terhadap Financial Distress dengan Leverage sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 8(1), 234–245. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1898>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nugraha, I. N. A., & Wirajaya, I. G. A. (2024b). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Komisaris Independen terhadap Financial Distress dengan Leverage sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 8(1), 234–245. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1898>
- Pratiwi, E. Y., & Sudiyatno, B. (2022). Pengaruh likuiditas , leverage , dan profitabilitas terhadap financial distress. 5(3), 1317–1325.
- Sariroh, H. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress di Sektor Trade, Service, and Invesment. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1227–1240. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1227-1240>
- Septiani, N. M. I., & Dana, I. M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3110. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p19>
- Sigolgi, H., & Djamil, N. (2024). Opini Audit Going Concern : Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, Likuiditas, Disclosure, dan Leverage pada Perusahaan yang terdaftar di Indonesia Tahun 2020-2022. *Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen Terintegrasi*, 2(1), 369–382. <https://naaspublishing.com/index.php/jaamter/article/view/132>
- Stepani, P. N., & Nugroho, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(3), 194–205. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i3.551>
- Utami, Y. Z., & Taqwa, S. (2023). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Financial Distress. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(2), 539–552. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i2.720>
- Widhiadnyana, S. K., Made, N., & Ratnadi, D. (2019). *Machine Translated by Google independen , dan modal intelektual terhadap kesulitan keuangan Machine Translated by Google*. 21(3), 351–360.
- Wijaya, J., & Suhendah, R. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ekonomi*, 28(2), 177–196. <https://doi.org/10.24912/je.v28i2.1468>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yoga Agung Indrawan. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2019-2021. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 16(1), 61–69. <https://doi.org/10.51903/kompak.v16i1.1043>

Yusnita, I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 1(3), 413–426. <https://doi.org/10.53363/buss.v1i3.18>



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Eliminasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Perusahaan Tekstil yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024					Perusahaan Tekstil yang tidak memiliki data laporan keuangan lengkap selama 2022-2024					Keterangan
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
1	ACRO	PT Samcro Hyosung adilestari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	Eliminasi	
2	SBAT	PT Sejahtera Bintang Abadi Textile	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	Eliminasi
3	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
4	INOV	PT Inocycle Technology Group	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
5	POLU	Golden Flower Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
6	ZONE	Mega Perintis Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
7	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
8	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	Eliminasi
9	TRIS	Trisula International Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
10	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
11	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	Eliminasi
12	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
13	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
14	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
15	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
16	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
17	ARGO	Argo Pantas Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
18	ERTX	Eratex Djaja Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
19	PBRX	Pan Brothers Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	Eliminasi
20	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
21	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
22	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	Eliminasi
23	CNTX	Century Textile Industry Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	Eliminasi
PERUSAHAAN YANG JADI SAMPEL PENELITIAN												15	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan khusus yang berkaitan dengan dunia akademik.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, penerjemahan atau untuk keperluan lain;
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2: *Financial Distress (Z-Score)*
 $Z\text{-Score} = 3,3 D1 + 1,2 D2 + 1,0 D3 + 0,6 D4 + 1,4 D5$

TAHUN	ASSET LANCAR	LIABILITAS JANGKA PENDEK	LABA DITAHAN	EBIT	TOTAL ASET	CLOSS PRICE	ADJUSTED CLOSE PRICE	SAHAM BEREDAR	LIABILITAS	TOTAL PENDAPATAN	MODAL KERJA	MVE	E/F = D1	L/P = D2	K/F = D3	M/D = D4	D/F = D5	FINANCIAL DISTRESS
	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	B-C = L	H*I = M						$Z = (3,3 * D1 + 1,2 * D2 + 1,0 * D3 + 0,6 * D4 + 1,4 * D5)$
2020	Rp 4.560.148.000,00	Rp 2.590.637.000,00	Rp 3.022.730.000,00	Rp 2.884.582.000,00	Rp 7.644.451.000,00	1,470	1,470	414331200	Rp 3.149.811.000,00	Rp 8.433.933.000,00	Rp 1.969.511.000,00	609066000000	0,377433	0,2576393	1,032752	1,9336618	0,3954149	4,371
2021	Rp 4.815.990.000,00	Rp 2.390.066.000,00	Rp 3.434.270.000,00	Rp 3.111.947.000,00	Rp 7.767.513.000,00	1,450	1,450	414331200	Rp 2.881.008.000,00	Rp 9.116.592.000,00	Rp 2.425.924.000,00	6007802835000	0,3996073	0,3115146	1,1706680	2,0853128	0,4409970	4,732
2022	Rp 5.788.393.000,00	Rp 2.844.445.000,00	Rp 3.691.329.000,00	Rp 3.302.193.000,00	Rp 8.382.538.000,00	1,095	1,095	414331200	Rp 3.218.785.000,00	Rp 10.317.193.000,00	Rp 2.943.948.000,00	4536926985000	0,3939371	0,3512001	1,2307959	1,4095154	0,4403594	4,414
2023	Rp 5.066.490.000,00	Rp 2.543.062.000,00	Rp 4.091.268.000,00	Rp 3.508.731.000,00	Rp 8.487.854.000,00	1,000	1,000	414331200	Rp 2.924.204.000,00	Rp 10.245.160.000,00	Rp 3.063.428.000,00	4143312000000	0,4133826	0,3609190	1,2070377	1,4109026	0,4820144	4,529
2024	Rp 5.732.585.000,00	Rp 2.537.447.000,00	Rp 4.377.970.000,00	Rp 3.515.726.000,00	Rp 8.658.345.000,00	760	760	415657200	Rp 2.791.175.000,00	Rp 9.675.463.000,00	Rp 3.195.138.000,00	3158994940000	0,4060506	0,3690241	1,1174731	1,1317996	0,5056359	4,287
2020	Rp 3.700.000.708,00	Rp 376.965.310,00	Rp 80.076.378,00	Rp 169.122.358,00	Rp 796.514.753,00	164	164	1808221900	Rp 488.636.199,00	Rp 518.652.053,00	-Rp 6.884.602,00	296548391600	0,2121280	-0,0086434	0,6511518	0,6668899	0,0626094	1,794
2021	Rp 4.609.299.384,00	Rp 426.642.089,00	Rp 76.919.299,00	Rp 225.124.253,00	Rp 890.731.798,00	270	270	1808221900	Rp 556.010.323,00	Rp 633.300.205,00	-Rp 66.343.305,00	488219913000	0,2527408	-0,0744818	0,7109887	0,8780771	0,0803552	2,103
2022	Rp 4.337.007.874,00	Rp 593.907.869,00	Rp 35.356.763,00	Rp 241.493.281,00	Rp 999.571.977,00	126	126	1808221900	Rp 706.413.038,00	Rp 691.532.368,00	-Rp 156.900.095,00	227835959400	0,2415967	-0,1509073	0,6918285	0,3225251	0,035719	1,544
2023	Rp 4.449.540.813,00	Rp 674.130.934,00	Rp 7.009.628,00	Rp 216.479.629,00	Rp 998.126.714,00	154	154	1808221900	Rp 733.314.910,00	Rp 600.210.346,00	-Rp 224.590.121,00	278466172600	0,2168859	-0,3250116	0,6013368	0,3797361	0,0070228	1,285
2024	Rp 4.099.012.757,00	Rp 688.380.653,00	Rp 55.267.220,00	Rp 201.172.381,00	Rp 1.026.368.527,00	92	92	1808221900	Rp 713.299.131,00	Rp 600.210.346,00	-Rp 276.367.896,00	166356414800	0,1960040	-0,3092077	0,5847903	0,2332211	0,0530473	1,124
2020	Rp 274.717.935,00	Rp 173.514.247,00	Rp 98.132.098,126	Rp 374.011.570,00	Rp 563.628.549,785	390	390	870171478	Rp 303.194.542,523	Rp 326.772.159,406	Rp 101.203.688,001	339366876420	0,6631781	0,1795574	0,5797651	1,1193040	0,1741077	3,900
2021	Rp 296.037.031,512	Rp 174.469.281,796	Rp 129.454.800,202	Rp 463.409.488,065	Rp 562.739.101,102	400	400	870171478	Rp 278.967.627,189	Rp 463.875.808,021	Rp 121.567.749,716	348008591200	0,8234891	0,2160286	0,8243177	1,2477024	0,2300435	4,872
2022	Rp 374.779.329,475	Rp 199.174.823,581	Rp 192.530.064,771	Rp 638.992.614,848	Rp 651.781.230,958	1.230	1.230	870171478	Rp 304.933.003,760	Rp 672.881.397,294	Rp 175.604.595,804	1070310917940	0,9797653	0,2694225	1,0323731	3,5099871	0,2953906	7,108
2023	Rp 425.743.875,049	Rp 238.300.323,909	Rp 221.370.403,103	Rp 736.545.558,277	Rp 752.956.580,142	1.070	1.070	870171478	Rp 376.866.095,261	Rp 735.452.173,943	Rp 187.443.551,140	931003481460	0,9782298	0,2409434	0,9767524	2,4705897	0,2940016	6,398
2024	Rp 408.802.739,189	Rp 234.188.633,236	Rp 215.545.488,331	Rp 688.204.980,079	Rp 748.744.072,128	825	825	870171478	Rp 378.069.888,222	Rp 708.360.249,417	Rp 184.614.105,953	717891469350	0,9191450	0,3465650	0,9460646	1,8988329	0,2878761	5,817
2020	Rp 356.315.769,740	Rp 260.049.224,077	Rp 71.302.824,342	Rp 242.694.322,387	Rp 554.235.931,111	159	159	7.250.000,000	Rp 303.194.542,523	Rp 538.299.250,841	Rp 96.266.545,663	1152750000000	0,4378899	0,1736924	0,9712457	3,8020143	0,1286507	5,086
2021	Rp 348.622.477,814	Rp 228.429.369,228	Rp 73.072.607,454	Rp 218.582.954,432	Rp 524.473.606,097	146	146	7.250.000,000	Rp 278.967.627,189	Rp 428.170.870,794	Rp 120.193.108,586	1058500000000	0,4167664	0,2291690	0,8163821	3,7942471	0,1302256	4,938
2022	Rp 343.970.877,319	Rp 225.220.863,711	Rp 73.715.944,269	Rp 251.456.480,172	Rp 525.780.962,665	148	148	7.250.000,000	Rp 304.933.003,760	Rp 461.846.092,519	Rp 118.750.013,608	1075000000000	0,4782533	0,2258545	0,8784002	3,5188867	0,1402028	5,035
2023	Rp 362.978.936,038	Rp 229.374.762,040	Rp 78.833.476,385	Rp 296.585.828,262	Rp 530.041.342,956	79	79	7.250.000,000	Rp 376.866.095,261	Rp 538.593.189,107	Rp 133.604.173,998	5727500000000	0,5595523	0,2520637	1,0161343	1,5197673	0,1487308	4,285
2024	Rp 381.828.091,738	Rp 275.739.094,389	Rp 85.042.676,274	Rp 342.021.757,494	Rp 583.307.445,777	60	60	7.250.000,000	Rp 378.069.888,222	Rp 584.892.344,800	Rp 106.089.087,349	4350000000000	0,5843490	0,1818761	1,0027169	1,1505810	0,1457631	4,050



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

No	Tahun	ASSET LANCAR	LIABILITAS JANGKA PENDEK	LABA DITAHAN	EBIT	TOTAL ASSET	CLOSS PRICE	ADJUSTED CLOSS PRICE	SAHAM BEREDAR	LIABILITAS	TOTAL PENDAPATAN	MODAL KERJA	MVE	E/F-D1	L/P-D2	K/P-D3	M/J-D4	D/F-D5	FINANCIAL DISTRESS
																			Z=(3* D1 + 1.2* D2 + 1.0* D3 + 0.6* D4 + 1.4* D5)
2020		Rp 684.007.219.503	Rp 362.127.923.921	Rp 76.249.204.475	Rp 431.778.005.045	Rp 1.068.940.700.530	208	208	3.141.443.806	Rp 434.344.191.110	Rp 1.141.209.765.709	Rp 321.079.295.582	653420311648	0,4039311	0,3011199	1,067642	1,5401986	0,0713316	3,786
2021		Rp 707.056.882.252	Rp 344.961.850.615	Rp 79.780.113.822	Rp 410.524.699.625	Rp 1.060.742.742.644	214	214	3.141.443.806	Rp 402.102.775.491	Rp 1.098.352.842.355	Rp 362.095.031.637	672208974184	0,3870163	0,3413599	1,0354564	1,6718854	0,0752116	3,831
2022		Rp 816.654.910.304	Rp 409.727.696.458	Rp 108.391.095.664	Rp 565.640.676.637	Rp 1.177.307.599.498	236	236	3.141.443.831	Rp 465.783.569.972	Rp 1.498.011.822.265	Rp 406.927.213.546	741380744116	0,4802488	0,3454955	1,2718646	1,5910850	0,0920278	4,355
2023		Rp 808.803.001.325	Rp 384.506.833.615	Rp 117.465.028.265	Rp 625.307.626.279	Rp 1.169.584.274.422	208	208	3.141.443.831	Rp 444.888.964.056	Rp 1.472.856.196.208	Rp 421.376.167.510	653420311648	0,5346499	0,3602786	1,2592989	1,4688888	0,1004331	4,478
2024		Rp 872.482.844.953	Rp 439.495.131.220	Rp 145.828.010.665	Rp 669.268.337.779	Rp 1.239.346.518.715	167	167	3.141.443.831	Rp 488.764.231.936	Rp 1.518.058.140.222	Rp 432.987.713.533	524621119777	0,5314410	0,3438194	1,2054332	1,0733623	0,1155884	4,178
2020		Rp 496.510.685.073	Rp 1.637.129.296	Rp 15.825.924.264	Rp 10.981.979.832	Rp 497.557.497.473	106	106	4.800.000.602	Rp 1.718.204.921	Rp 2.940.955.179	Rp 494.873.555.777	508800663812	0,0220718	0,9946058	0,0009108	296,1092527	0,0318072	178,982
2021		Rp 507.211.912.939	Rp 1.621.385.980	Rp 26.338.981.328	Rp 10.768.870.368	Rp 508.447.134.690	149	149	4.800.000.602	Rp 2.068.066.845	Rp 3.896.547.467	Rp 505.590.326.959	715200009608	0,0211799	0,9948013	0,0076636	345,8025276	0,0518028	208,841
2022		Rp 508.828.505.827	Rp 1.045.429.058	Rp 28.088.819.011	Rp 11.957.546.751	Rp 509.307.241.941	137	137	4.800.000.602	Rp 1.263.425.284	Rp 4.527.998.678	Rp 507.783.076.569	657600082474	0,0231744	0,9968508	0,0088891	520,4098863	0,0551424	313,654
2023		Rp 510.958.745.496	Rp 1.108.400.553	Rp 30.818.971.208	Rp 13.063.402.034	Rp 512.334.216.189	107	107	4.800.000.602	Rp 1.484.531.992	Rp 4.738.184.022	Rp 509.850.344.943	513600064414	0,0254978	0,9951519	0,0092482	345,9676633	0,0601540	208,952
2024		Rp 515.298.124.971	Rp 891.991.504	Rp 35.053.884.242	Rp 12.567.648.566	Rp 516.692.173.584	50	50	4.800.000.602	Rp 1.612.234.313	Rp 4.060.531.960	Rp 514.406.132.567	240000010100	0,0243233	0,9955756	0,0078587	148,8599089	0,0678429	90,694
2020		Rp 1.049.567.170.329	Rp 1.074.911.695.776	Rp 32.286.615.738	Rp 382.947.853.487	Rp 1.736.897.169.061	144	144	6.417.175.510	Rp 1.363.926.876.704	Rp 1.286.059.282.439	Rp 374.655.474.553	92407321440	0,2204782	0,2157039	0,7404349	0,0677509	0,0185807	1,794
2021		Rp 1.047.105.684.640	Rp 533.524.048.039	-Rp 33.064.702.265	Rp 350.258.751.308	Rp 1.694.313.967.553	94	94	6.417.175.510	Rp 1.390.806.751.868	Rp 1.375.931.426.011	Rp 903.581.556.601	60321445940	0,2007260	0,5333023	0,8120876	0,0433716	-0,0200463	2,132
2022		Rp 1.008.779.250.492	Rp 1.042.097.838.535	-Rp 98.953.108.656	Rp 374.969.506.218	Rp 1.639.882.060.759	83	83	6.417.175.510	Rp 1.404.921.743.541	Rp 1.214.494.538.430	Rp 366.681.411.957	53262553330	0,2286564	0,2326023	0,7405987	0,0379114	-0,0603416	1,702
2023		Rp 1.343.290.751.374	Rp 1.155.504.379.852	-Rp 299.762.846.490	Rp 358.737.732.324	Rp 1.547.052.331.875	111	111	6.417.175.510	Rp 1.516.126.328.397	Rp 868.403.140.503	Rp 107.786.371.522	71230643610	0,2318847	0,1213833	0,5613793	0,0409820	-0,1937639	1,229
2024		Rp 1.294.068.387.800	Rp 1.492.686.333.523	-Rp 411.011.521.788	Rp 337.925.372.718	Rp 1.479.209.393.792	68	68	6.417.175.510	Rp 1.565.825.907.219	Rp 885.524.999.245	-Rp 198.536.945.633	43630700680	0,2284500	-0,1342183	0,5986475	0,0278682	-0,2778589	0,819
2020		Rp 246.379.557.480	Rp 164.959.909.413	-Rp 177.620.554.126	Rp 23.153.398.917	Rp 482.065.294.095	570	570	1.170.909.181	Rp 295.733.976.001	Rp 220.499.855.235	Rp 81.419.648.067	667418233170	0,0480296	0,1688976	0,4574066	2,2568196	-0,3684575	1,657
2021		Rp 256.500.539.718	Rp 111.926.833.396	-Rp 120.870.732.311	Rp 24.979.083.496	Rp 471.128.491.654	810	810	1.170.909.181	Rp 236.803.399.461	Rp 236.830.303.304	Rp 144.653.786.322	94843643610	0,0530497	0,3070366	0,4014788	4,1817521	-0,2565558	3,175
2022		Rp 234.003.843.351	Rp 164.175.570.860	-Rp 126.915.594.086	Rp 24.058.763.144	Rp 442.106.656.917	790	790	1.170.909.181	Rp 203.459.115.043	Rp 260.232.693.262	Rp 69.828.272.491	925018252990	0,0541185	0,1579444	0,5886197	4,5464577	-0,2870701	3,284
2023		Rp 225.961.727.243	Rp 152.875.758.521	-Rp 133.589.581.186	Rp 17.568.724.355	Rp 423.860.995.132	498	498	1.170.909.181	Rp 187.999.112.808	Rp 224.458.888.000	Rp 73.085.988.722	583112772138	0,0414493	0,1724291	0,5295578	3,1016783	-0,3141374	2,294
2024		Rp 207.379.449.454	Rp 144.555.383.478	-Rp 151.136.324.334	Rp 16.246.905.078	Rp 397.551.814.020	258	258	1.170.909.181	Rp 177.941.744.350	Rp 235.863.387.767	Rp 62.824.065.976	30209486808	0,0409177	0,1580274	0,5932097	1,6996264	-0,3001676	1,405
2020		Rp 1.112.655.610.804	Rp 319.139.911.778	-Rp 1.420.318.809.013	-Rp 150.587.120.974	Rp 2.936.048.913.192	234	234	3.889.179.559	Rp 546.681.062.500	Rp 2.179.058.215.481	Rp 793.515.099.116	910068016806	-0,0512090	0,2702665	0,7421737	1,6647147	-0,4837518	1,219
2021		Rp 1.171.767.631.383	Rp 338.957.897.574	-Rp 1.409.527.050.161	Rp 71.671.902.790	Rp 2.907.895.277.245	202	202	3.889.179.559	Rp 461.711.607.499	Rp 2.713.857.510.219	Rp 832.719.733.009	785614270918	0,0246473	0,2863651	0,9332721	1,7015259	-0,4847241	1,701



No	Tahun	ASSET LANCAR	LIABILITAS JANGKA PENDEK	LABA DITAHAN	EBIT	TOTAL ASSET	CLOSS PRICE	ADJUSTED CLOSS PRICE	SAHAM BEREDAR	LIABILITAS	TOTAL PENDAPATAN	MODAL KERJA	MVE	E/F-D1	L/P-D2	K/F-D3	M/J-D4	D/F-D5	FINANCIAL DISTRESS
																			Z=(3*DI-1.2*DD-1.0*DM-0.6*D4+1.4*DS)
2022	2022	Rp 914.055.087,809	Rp 336.568.756,405	-Rp 1.961.151.552,912	-Rp 74.531.023,964	Rp 2.705.734.768,656	151	151	3.889.179.559	Rp 420.610.019,243	Rp 2.245.976.535,520	Rp 577.406.331,404	58726113409	-0,0275456	0,2134305	0,8308001	1,3962347	-0,7248129	0,818
2023	2023	Rp 851.878.925,816	Rp 422.932.209,832	-Rp 2.216.564.570,664	Rp 50.186,958,504	Rp 2.446.760.275,408	137	137	3.889.179.559	Rp 504.353,293,768	Rp 1.615.638,114,880	Rp 428.946,715,984	532817599583	0,0200115	0,1755121	0,6603173	1,0564372	-0,9059182	0,304
2024	2024	Rp 886.866.137,318	Rp 560.768.998,746	-Rp 2.488.534,915,442	Rp 99,637,938,062	Rp 2.512,345,695,076	109	109	3.889.179.559	Rp 636.043,954,170	Rp 1.772.583,641,296	Rp 326,097,538,572	423920571931	0,0396593	0,1297980	0,7055493	0,6664957	-0,9985225	0,005
2020	2020	Rp 389.823,528,312	Rp 334,690,976,236	-Rp 1.007,163,918,504	Rp 63,363,354,740	Rp 793,786,311,940	52	52	2.015,208,720	Rp 604,902,969,612	Rp 348,971,742,344	Rp 58,732,552,676	104790853440	0,0790242	0,0702110	0,4396293	0,1732358	-1,2680899	-0,883
2021	2021	Rp 361,224,017,192	Rp 301,751,689,088	-Rp 966,114,958,080	Rp 108,779,644,080	Rp 732,966,796,216	116	116	2.015,208,720	Rp 524,374,892,024	Rp 439,745,345,368	Rp 59,472,328,104	235764211520	0,1481101	0,0811392	0,5999526	0,4457960	-1,3180883	-0,391
2022	2022	Rp 453,599,946,349	Rp 313,277,319,075	-Rp 1.004,783,890,086	Rp 96,134,858,406	Rp 716,699,190,078	53	53	2.015,208,720	Rp 500,895,387,087	Rp 424,652,077,218	Rp 40,322,627,274	106806662160	0,1314356	0,0562616	0,5925117	0,2132303	-1,4019604	-0,732
2023	2023	Rp 332,804,147,850	Rp 310,327,354,575	-Rp 1,010,845,695,690	Rp 100,975,087,485	Rp 743,142,290,850	50	50	2.015,208,720	Rp 501,201,304,340	Rp 340,648,940,070	Rp 22,476,793,275	100760436000	0,1359758	0,0302456	0,4583099	0,2007654	-1,3602317	-0,841
2024	2024	Rp 349,024,897,949	Rp 291,409,738,191	-Rp 1,039,382,829,446	Rp 49,358,714,288	Rp 747,824,192,843	41	41	2.015,208,720	Rp 486,508,810,931	Rp 409,577,188,228	Rp 57,615,159,758	82623557520	0,0600031	0,0770437	0,5476918	0,1698295	-1,3898759	-0,866
2020	2020	Rp 432,263,586,980	Rp 15,930,987,924,939	Rp 31,718,364,269,675	Rp 478,936,602,077	Rp 3,296,568,725,204	60	60	2.495,753,347	Rp 17,035,804,860,683	Rp 3,802,720,486,160	-Rp 14,190,354,337,959	149745200820	0,1423834	-1,3070100	1,1535390	0,0087900	-9,6216269	-17,000
2021	2021	Rp 1,785,825,610,327	Rp 15,963,128,562,059	Rp 31,691,066,405,303	Rp 984,760,866,883	Rp 3,398,972,543,820	82	82	2.495,753,347	Rp 17,110,920,814,927	Rp 5,338,001,669,640	-Rp 14,177,304,951,732	204651774454	0,2897231	-1,1710560	1,5704751	0,0119603	-9,3237194	-15,525
2022	2022	Rp 1,888,441,564,989	Rp 17,249,942,272,791	-Rp 34,678,213,898,776	Rp 971,711,137,722	Rp 3,587,871,075,418	55	55	2.495,753,347	Rp 18,444,828,588,300	Rp 5,903,503,915,644	-Rp 15,401,500,707,802	137266434085	0,2700322	-1,2926572	1,6450658	0,0074420	-9,6654013	-16,139
2023	2023	Rp 1,408,535,609,112	Rp 16,955,398,148,136	Rp 34,149,306,065,640	Rp 359,612,701,008	Rp 3,256,099,180,872	50	50	2.495,753,347	Rp 17,981,052,793,168	Rp 4,442,236,229,520	-Rp 15,346,862,539,024	124787667350	0,1104428	-1,7132663	1,3642816	0,0069400	-10,4877966	-18,606
2024	2024	Rp 719,780,957,818	Rp 16,980,696,873,892	-Rp 36,575,807,266,318	Rp 203,532,788,304	Rp 1,761,562,450,256	19	19	2.495,753,347	Rp 17,973,107,958,166	Rp 3,042,617,502,730	-Rp 16,260,915,916,874	47419313593	0,1155411	-9,2309619	1,7272266	0,0026383	-20,7633100	-38,036
2020	2020	Rp 133,083,141,814	Rp 1,988,744,471,958	-Rp 4,276,988,133,685	-Rp 943,737,391	Rp 1,144,162,704,414	1,955	1,955	335,557,450	Rp 2,456,850,817,421	Rp 57,277,649,508	-Rp 1,854,761,330,144	656014814750	-0,0800248	-1,6210643	0,0506008	0,2670145	-3,7380943	-6,971
2021	2021	Rp 129,530,571,709	Rp 1,694,487,176,567	-Rp 4,293,143,367,064	-Rp 30,119,690,112	Rp 1,123,037,307,224	1,640	1,640	335,557,450	Rp 2,451,800,653,610	Rp 69,471,180,651	-Rp 1,564,956,598,858	550314218000	-0,0208198	-1,3935037	0,0618601	0,2244458	-3,8227967	-6,916
2022	2022	Rp 135,202,707,152	Rp 1,795,164,627,629	-Rp 2,883,471,544,881	-Rp 8,010,107,689	Rp 1,129,483,923,972	1,225	1,225	335,557,450	Rp 2,511,842,809,953	Rp 75,484,823,423	-Rp 1,639,961,928,477	41107876250	-0,0070918	-1,4096640	0,0668313	0,1636479	-2,529110	-5,196
2023	2023	Rp 174,182,198,806	Rp 473,717,406,729	-Rp 2,358,322,680,218	Rp 23,298,934,714	Rp 1,091,535,721,180	960	960	3,174,339,629	Rp 960,975,795,439	Rp 103,137,139,854	-Rp 299,535,207,633	3047365407840	0,0214451	-0,2741663	0,0944881	3,1711157	-2,1605547	-1,286
2024	2024	Rp 217,373,805,479	Rp 492,023,742,581	-Rp 2,367,000,760,810	Rp 44,863,260,171	Rp 1,120,332,244,899	980	980	3,174,339,629	Rp 998,450,398,730	Rp 102,996,849,573	-Rp 274,649,937,102	311088254820	0,0400446	-0,2451504	0,0919342	3,1150803	-2,1127668	-1,159
2020	2020	Rp 504,650,013,992	Rp 494,790,919,376	Rp 118,661,326,060	Rp 137,450,346,284	Rp 999,124,196,376	120	120	1286,539,972	Rp 733,292,300,576	Rp 1,102,202,036,200	Rp 9,859,094,616	15438477040	0,1375708	0,0095077	1,1031682	0,2105365	0,1187653	1,862
2021	2021	Rp 551,736,645,184	Rp 507,997,369,872	Rp 140,656,547,000	Rp 151,371,512,040	Rp 1,040,452,874,344	214	214	1286,539,972	Rp 755,450,218,304	Rp 1,341,050,301,000	Rp 43,739,275,312	275319515488	0,1454862	0,0420387	1,2889104	0,3644443	0,1551878	2,227
2022	2022	Rp 664,100,671,272	Rp 562,908,795,477	Rp 199,827,069,786	Rp 218,978,761,491	Rp 1,170,595,302,150	470	470	1286,539,972	Rp 820,993,528,248	Rp 1,637,059,030,161	Rp 101,191,875,795	604673703240	0,1870662	0,0864448	1,3984842	0,7365146	0,1707055	2,800
2023	2023	Rp 681,491,618,640	Rp 533,134,867,275	Rp 229,048,973,910	Rp 207,427,563,930	Rp 1,216,305,159,250	236	236	1286,539,972	Rp 834,324,309,045	Rp 1,841,326,278,660	Rp 148,356,751,365	303623390912	0,2197785	0,1219332	1,5132466	0,3639153	0,1882380	2,867

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Tahun	Aset Lancar	Liabilitas Jangka Pendek	Laba Ditahan	EBIT	Total Aset	Close Price	Adjusted Close Price	Saham Beredar	Liabilitas	Total Pendapatan	Modal Kerja	MVE	E/F - D1	L/P - D2	K/F - D3	M/D - D4	D/F - D5	Financial Distress
																			$Z = (3 \times D1 + 1.2 \times D2 + 1.0 \times D3 + 0.6 \times D4 + 1.4 \times D5)$
2024		Rp 751.167.751,373	Rp 617.966.426,753	Rp 266.421.380,394	Rp 239.795.805,639	Rp 1.312.297.866,724	101	101	1286539792	Rp 886.711.991,555	Rp 1.728.370.502,547	Rp 133.201.324,620	129940518992	0,1827297	0,1015024	1,3170566	0,1465420	0,2030190	2,414
2020		Rp 4.834.516.300,895	Rp 3.696.730.915,589	Rp 3.151.071.327,992	Rp 760.254.702,923	Rp10.899.455.413,710	3050	3050	654351707	Rp 5.527.499.821,180	Rp 8.405.040.055,427	Rp 337.785.385,306	1995772706350	0,0697514	0,0309910	0,7711431	0,3610625	0,2891036	1,660
2021		Rp 5.711.524.460,146	Rp 4.593.344.634,440	Rp 4.357.799.545,010	Rp 2.183.381.337,218	Rp12.920.546.595,686	4180	4180	654351707	Rp 6.301.826.626,172	Rp 12.615.248.198,937	Rp 1.118.179.825,706	2735190135	0,1689852	0,0865428	0,9763711	0,0004340	0,372767	2,110
2022		Rp 3.705.783.868,126	Rp 4.115.117.878,438	Rp 4.821.223.477,188	Rp 1.636.499.500,937	Rp13.682.827.197,896	5,660	5,660	654351707	Rp 6.365.447.400,547	Rp 14.726.440.080,242	Rp 1.590.665.989,688	3697087145	0,1196024	0,1162527	1,0762717	0,0005808	0,3523558	2,104
2023		Rp 4.823.380.201,960	Rp 4.769.730.903,280	Rp 3.934.488.988,432	Rp 22.188.110,856	Rp12.658.080.744,864	3,050	3,050	654351707	Rp 6.257.907.294,840	Rp 12.110.779.338,392	Rp 53.649.298,680	1995772706	0,0917529	0,0042383	0,9567627	0,0003189	0,3108282	1,403
2024		Rp 4.668.133.378,666	Rp 4.368.109.590,644	Rp 3.821.040.695,036	Rp 408.528.490,200	Rp12.567.479.060,438	2,77	2,77	654351707	Rp 6.148.792.187,922	Rp 13.839.383.465,430	Rp 300.023.788,022	1812554228	0,0320668	0,0238730	1,1010660	0,0002948	0,3040419	1,663
2020		Rp 680.147.000,000	Rp 1.797.544.000,000	-Rp 2.915.150.000,000	Rp 923.49.000,000	Rp 3.584.567.000,000	50	50	7.747.281.949	Rp 3.850.873.000,000	Rp 1.388.468.000,000	-Rp 1.107.397.000,000	387364097450	0,0237733	-0,2850760	0,3574319	0,1005912	-0,7504440	-0,896
2021		Rp 633.215.000,000	Rp 1.791.885.000,000	-Rp 3.047.523.000,000	Rp 164.867.000,000	Rp 3.744.034.000,000	83	83	7.747.281.949	Rp 3.873.390.000,000	Rp 1.702.852.000,000	-Rp 1.158.670.000,000	643024401767	0,0440240	-0,3093966	0,4547081	0,1660108	-0,8137722	-0,811
2022		Rp 423.233.000,000	Rp 1.947.127.000,000	-Rp 3.062.513.000,000	Rp 122.968.000,000	Rp 3.959.964.000,000	54	54	7.747.281.949	Rp 4.102.896.000,000	Rp 1.623.733.000,000	-Rp 1.223.884.000,000	41835225246	0,0310533	-0,3090716	0,4100435	0,1019653	-0,7733801	-0,880
2023		Rp 725.704.000,000	Rp 2.180.768.000,000	-Rp 3.397.074.000,000	-Rp 46.020.000,000	Rp 3.728.500.000,000	60	60	7.747.281.949	Rp 4.222.047.000,000	Rp 1.207.058.000,000	-Rp 1.455.064.000,000	464836916940	-0,0123428	-0,3902545	0,3237382	0,1100975	-0,9111011	-1,395
2024		Rp 555.724.000,000	Rp 1.928.441.000,000	-Rp 3.463.050.000,000	-Rp 58.974.000,000	Rp 3.303.298.000,000	35	35	7.747.281.949	Rp 3.883.263.000,000	Rp 1.263.144.000,000	-Rp 1.402.717.000,000	271154083215	-0,0178531	-0,4246414	0,3823888	0,0698266	-1,0483614	-1,612

Lampiran 3: *Likuiditas*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

	KODE	TAHUN	Aset lancar	Liabilitas jangka pendek	Likuiditas
1	UCID	2020	Rp 4.560.148.000.000	Rp 2.590.637.000.000	1,760241979
		2021	Rp 4.815.990.000.000	Rp 2.390.066.000.000	2,015002933
		2022	Rp 5.788.393.000.000	Rp 2.844.445.000.000	2,034981517
		2023	Rp 5.606.490.000.000	Rp 2.543.062.000.000	2,20462183
		2024	Rp 5.732.585.000.000	Rp 2.537.447.000.000	2,259193985
2	INOV	2020	Rp 370.080.708.000	Rp 376.965.310.000	0,981736776
		2021	Rp 360.299.384.000	Rp 426.642.689.000	0,84449914
		2022	Rp 437.007.874.000	Rp 593.907.969.000	0,735817495
		2023	Rp 449.540.813.000	Rp 674.130.934.000	0,666844956
		2024	Rp 409.012.757.000	Rp 685.380.653.000	0,596767293
3	ZONE	2020	Rp 274.717.935.896	Rp 173.514.247.895	1,583258662
		2021	Rp 296.037.031.512	Rp 174.469.281.796	1,696785981
		2022	Rp 374.779.329.475	Rp 199.174.823.581	1,881660155
		2023	Rp 425.743.875.049	Rp 238.300.323.909	1,786585381
		2024	Rp 408.802.739.189	Rp 224.188.633.236	1,823476656
4	BELL	2020	Rp 356.315.769.740	Rp 260.049.224.077	1,37018586
		2021	Rp 348.622.477.814	Rp 228.429.369.228	1,526171871
		2022	Rp 343.970.877.319	Rp 225.220.863.711	1,527260271
		2023	Rp 362.978.936.038	Rp 229.374.762.040	1,582471118
		2024	Rp 381.828.691.738	Rp 275.739.004.389	1,384746756

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

NO	KODE	TAHUN	Aset lancar	Liabilitas jangka pendek	Likuiditas
7	TRIS	2020	Rp 684.007.219.503	Rp 362.127.923.921	1,88885522
		2021	Rp 707.056.882.252	Rp 344.961.850.615	2,049666886
		2022	Rp 816.654.910.304	Rp 409.727.696.458	1,993165015
		2023	Rp 805.883.001.325	Rp 384.506.833.615	2,095887331
		2024	Rp 872.482.844.953	Rp 439.495.131.220	1,985193425
8	STAR	2020	Rp 496.510.685.073	Rp 1.637.129.296	303,2812902
		2021	Rp 507.211.912.939	Rp 1.621.585.980	312,7875544
		2022	Rp 508.828.505.827	Rp 1.045.429.058	486,7173931
		2023	Rp 510.958.745.496	Rp 1.108.400.553	460,9874509
		2024	Rp 515.298.124.071	Rp 891.991.504	577,6939822
9	RICY	2020	Rp 1.449.567.170.329	Rp 1.074.911.695.776	1,348545351
		2021	Rp 1.437.105.604.640	Rp 533.524.048.039	2,693609801
		2022	Rp 1.408.779.250.492	Rp 1.042.097.838.535	1,351868508
		2023	Rp 1.343.290.751.374	Rp 1.155.504.379.852	1,162514634
		2024	Rp 1.294.068.387.890	Rp 1.492.605.333.523	0,866986308
8	SSTM	2020	Rp 246.379.557.480	Rp 164.959.909.413	1,493572337
		2021	Rp 256.580.539.718	Rp 111.926.833.396	2,292395237
		2022	Rp 234.003.843.351	Rp 164.175.570.860	1,425326814
		2023	Rp 225.961.727.243	Rp 152.875.738.521	1,478074477
		2024	Rp 207.379.449.454	Rp 144.555.383.478	1,43460205
9	ADMG	2020	Rp 1.112.655.610.894	Rp 319.139.911.778	3,486419498
		2021	Rp 1.171.677.631.383	Rp 338.957.897.574	3,456705508
		2022	Rp 914.055.087.809	Rp 336.568.756.405	2,71580493
		2023	Rp 851.878.925.816	Rp 422.932.209.832	2,01422097
		2024	Rp 886.866.137.318	Rp 560.768.598.746	1,5815189

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

NO	KODE	TAHUN	Aset lancar	Liabilitas jangka pendek	Likuiditas
10	ESTI	2020	Rp 389.823.528.312	Rp 334.090.976.236	1,16681849
		2021	Rp 361.224.017.192	Rp 301.751.689.088	1,197090291
		2022	Rp 353.599.946.349	Rp 313.277.319.075	1,128712246
		2023	Rp 332.804.147.850	Rp 310.327.354.575	1,072429301
		2024	Rp 349.024.897.949	Rp 291.409.738.191	1,197711855
11	POLY	2020	Rp 1.732.633.586.980	Rp 15.930.987.924.939	0,108758703
		2021	Rp 1.785.823.610.327	Rp 15.963.128.562.059	0,11187178
		2022	Rp 1.848.441.564.989	Rp 17.249.942.272.791	0,107156391
		2023	Rp 1.608.535.609.112	Rp 16.955.398.148.136	0,094868643
		2024	Rp 719.780.957.018	Rp 16.980.696.873.892	0,042388187
12	ARGO	2020	Rp 133.983.141.814	Rp 1.988.744.471.958	0,067370717
		2021	Rp 129.530.571.709	Rp 1.694.487.170.567	0,076442344
		2022	Rp 135.202.707.152	Rp 1.795.164.627.629	0,075314935
		2023	Rp 174.182.198.896	Rp 473.717.406.729	0,367692207
		2024	Rp 217.373.805.479	Rp 492.023.742.581	0,441795358
13	ERTX	2020	Rp 504.650.013.992	Rp 494.790.919.376	1,019925779
		2021	Rp 551.736.645.184	Rp 507.997.369.872	1,086101381
		2022	Rp 664.100.671.272	Rp 562.908.795.477	1,179766024
		2023	Rp 681.491.618.640	Rp 533.134.867.275	1,278272461
		2024	Rp 751.167.751.373	Rp 617.966.426.753	1,215547834
14	INDR	2020	Rp 4.034.516.300.895	Rp 3.696.730.915.589	1,09137408
		2021	Rp 5.711.524.460.146	Rp 4.593.344.634.440	1,243434777
		2022	Rp 5.705.783.868.126	Rp 4.115.117.878.438	1,386542023
		2023	Rp 4.823.380.201.960	Rp 4.769.730.903.280	1,011247867
		2024	Rp 4.668.133.378.666	Rp 4.368.109.590.644	1,068685041

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

NO	KODE	TAHUN	Aset lancar	Liabilitas jangka pendek	Likuiditas
15	MYTX	2020	Rp 680.147.000.000	Rp 1.787.544.000.000	0,380492452
		2021	Rp 633.215.000.000	Rp 1.791.885.000.000	0,353379263
		2022	Rp 723.233.000.000	Rp 1.947.127.000.000	0,371435967
		2023	Rp 725.704.000.000	Rp 2.180.768.000.000	0,332774509
		2024	Rp 555.724.000.000	Rp 1.958.441.000.000	0,283758357

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 4: Leverage

$$\text{Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

NO	KODE	TAHUN	Total Utang	Total Aset	Leverage
1	UCID	2020	Rp 3.149.811.000.000	Rp 7.644.451.000.000	0,412038876
		2021	Rp 2.881.008.000.000	Rp 7.787.513.000.000	0,369952256
		2022	Rp 3.218.785.000.000	Rp 8.382.538.000.000	0,383986926
		2023	Rp 2.924.204.000.000	Rp 8.487.854.000.000	0,344516294
		2024	Rp 2.791.175.000.000	Rp 8.658.345.000.000	0,322368189
2	INOV	2020	Rp 488.636.199.000	Rp 796.514.753.000	0,613467858
		2021	Rp 556.010.323.000	Rp 890.731.798.000	0,62421744
		2022	Rp 706.413.038.000	Rp 999.571.977.000	0,706715529
		2023	Rp 733.314.910.000	Rp 998.126.714.000	0,734691197
		2024	Rp 713.299.131.000	Rp 1.026.368.527.000	0,694973698
3	ZONE	2020	Rp 303.194.542.523	Rp 563.628.549.785	0,537933259
		2021	Rp 278.967.627.189	Rp 562.739.101.102	0,495731728
		2022	Rp 304.933.003.760	Rp 651.781.230.958	0,467845635
		2023	Rp 376.866.895.261	Rp 752.956.580.142	0,500516106
		2024	Rp 378.069.858.222	Rp 748.744.072.128	0,5049387
4	BELL	2020	Rp 297.708.577.146	Rp 554.235.931.111	0,537151347
		2021	Rp 264.701.036.737	Rp 524.473.606.697	0,504698489
		2022	Rp 264.346.054.879	Rp 525.780.962.665	0,502768403
		2023	Rp 264.792.788.668	Rp 530.041.342.956	0,499570066
		2024	Rp 312.054.879.997	Rp 583.307.445.777	0,534974964
5	TRIS	2020	Rp 424.244.191.110	Rp 1.068.940.700.530	0,396882812

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

NO	KODE	TAHUN	Total Utang	Total Aset	Leverage	
Hak cipta milik UIN Suska Riau	Hak Cipta Diindungi Undang-Undang	2021	Rp 402.102.775.491	Rp 1.060.742.742.644	0,379076622	
		2022	Rp 465.783.569.972	Rp 1.177.807.599.498	0,395466603	
		2023	Rp 444.848.964.056	Rp 1.169.584.274.422	0,380347935	
		2024	Rp 488.764.231.936	Rp 1.259.346.518.715	0,388109408	
	6	STAR	2020	Rp 1.718.284.921	Rp 497.557.497.473	0,00345344
			2021	Rp 2.068.066.845	Rp 508.447.134.690	0,004067418
			2022	Rp 1.263.425.284	Rp 509.387.241.941	0,002480285
			2023	Rp 1.484.531.992	Rp 512.334.216.189	0,002897585
			2024	Rp 1.612.254.313	Rp 516.692.173.584	0,003120338
	7	RICY	2020	Rp 1.363.926.876.704	Rp 1.736.897.169.061	0,785266336
			2021	Rp 1.390.806.751.868	Rp 1.694.313.967.553	0,820867194
			2022	Rp 1.404.921.743.541	Rp 1.639.882.069.759	0,856721205
			2023	Rp 1.516.126.328.397	Rp 1.547.052.331.875	0,980009724
			2024	Rp 1.565.825.907.219	Rp 1.479.209.393.792	1,058555951
	8	SSTM	2020	Rp 295.733.976.001	Rp 482.065.294.095	0,613472863
			2021	Rp 226.803.599.461	Rp 471.128.491.654	0,481404974
			2022	Rp 203.459.115.043	Rp 442.106.656.917	0,46020369
			2023	Rp 187.999.112.808	Rp 423.860.995.132	0,443539545
			2024	Rp 177.741.744.350	Rp 397.551.814.020	0,447090764
	9	ADMG	2020	Rp 546.681.062.500	Rp 2.936.048.913.192	0,18619617
2021			Rp 461.711.607.499	Rp 2.907.895.277.245	0,158778623	
2022			Rp 420.610.019.343	Rp 2.705.734.768.656	0,155451312	
2023			Rp 504.353.293.768	Rp 2.446.760.275.408	0,206131062	
2024			Rp 636.043.954.170	Rp 2.512.345.695.076	0,253167371	
10	ESTI	2020	Rp 604.902.969.612	Rp 793.786.311.940	0,76204762	

NO	KODE	TAHUN	Total Utang	Total Aset	Leverage
10	Hak cipta milik UIN Suska Riau	2021	Rp 524.374.892.024	Rp 732.966.796.216	0,715414252
		2022	Rp 500.895.387.087	Rp 716.699.190.078	0,698892079
		2023	Rp 501.881.384.340	Rp 743.142.290.850	0,675350321
		2024	Rp 486.508.810.931	Rp 747.824.192.843	0,650565755
11	POLY	2020	Rp 17.035.804.860.683	Rp 3.296.568.725.204	5,167738422
		2021	Rp 17.110.920.814.927	Rp 3.398.972.543.820	5,034145052
		2022	Rp 18.444.828.588.390	Rp 3.587.871.075.418	5,140883884
		2023	Rp 17.981.052.793.168	Rp 3.256.099.180.872	5,522268148
12	ARGO	2020	Rp 2.456.850.817.421	Rp 1.144.162.704.414	2,147291472
		2021	Rp 2.451.880.653.610	Rp 1.123.037.307.224	2,183258417
		2022	Rp 2.511.842.509.953	Rp 1.129.483.925.972	2,223885132
		2023	Rp 960.975.795.439	Rp 1.091.535.722.180	0,880388773
13	ERTX	2020	Rp 733.292.300.576	Rp 999.124.196.376	0,733935084
		2021	Rp 755.450.218.304	Rp 1.040.452.874.344	0,726078265
		2022	Rp 820.993.528.248	Rp 1.170.595.302.150	0,701347021
		2023	Rp 834.324.309.045	Rp 1.216.805.159.250	0,685667958
14	INDR	2020	Rp 5.527.499.821.180	Rp 10.899.455.413.710	0,507135413
		2021	Rp 6.301.826.626.172	Rp 12.920.546.595.686	0,487736845
		2022	Rp 6.365.447.480.547	Rp 13.682.827.197.896	0,465214344
		2023	Rp 6.257.907.294.840	Rp 12.658.080.744.864	0,494380422
15	MYTX	2020	Rp 6.148.792.187.922	Rp 12.567.479.060.438	0,489262179
		2024	Rp 3.850.873.000.000	Rp 3.884.567.000.000	0,991326189

NO	KODE	TAHUN	Total Utang	Total Aset	Leverage
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Hak Cipta Diindungi Undang-Undang	2021	Rp 3.873.390.000.000	Rp 3.744.934.000.000	1,034301272
		2022	Rp 4.102.896.000.000	Rp 3.959.904.000.000	1,036109966
		2023	Rp 4.222.047.000.000	Rp 3.728.500.000.000	1,132371463
		2024	Rp 3.883.263.000.000	Rp 3.303.298.000.000	1,175571505

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Ditarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Lampiran 5: Profitabilitas

$$ROA = \frac{\text{Laba Neto}}{\text{Total Aset}}$$

NO	KODE	TAHUN	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1	UCID	2020	Rp 311.682.000.000	Rp 7.644.451.000.000	0,04077232
		2021	Rp 475.087.000.000	Rp 7.787.513.000.000	0,061006254
		2022	Rp 313.648.000.000	Rp 8.382.538.000.000	0,03741683
		2023	Rp 434.532.000.000	Rp 8.487.854.000.000	0,051194566
		2024	Rp 350.441.000.000	Rp 8.658.345.000.000	0,040474363
2	INOV	2020	-Rp 9.234.526.000	Rp 796.514.753.000	-0,011593666
		2021	Rp 27.322.803.000	Rp 890.731.798.000	0,030674557
		2022	-Rp 36.392.146.000	Rp 999.571.977.000	-0,036407729
		2023	-Rp 27.556.712.000	Rp 998.126.714.000	-0,02760843
		2024	Rp 48.330.697.000	Rp 1.026.368.527.000	0,047089029
3	ZONE	2020	-Rp 37.620.281.385	Rp 563.628.549.785	-0,066746586
		2021	Rp 30.781.262.235	Rp 562.739.101.102	0,054698993
		2022	Rp 72.940.513.980	Rp 651.781.230.958	0,111909504
		2023	Rp 46.972.766.472	Rp 752.956.580.142	0,062384429
		2024	Rp 7.044.347.423	Rp 748.744.072.128	0,009408218
4	BELL	2020	-Rp 16.558.668.514	Rp 554.235.931.111	-0,02987657
		2021	Rp 4.172.725.902	Rp 524.473.606.697	0,007956026
		2022	Rp 4.462.174.046	Rp 525.780.962.665	0,008486755
		2023	Rp 11.472.790.689	Rp 530.041.342.956	0,021645086
		2024	Rp 11.535.362.450	Rp 583.307.445.777	0,019775785

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

NO	KODE	TAHUN	Laba Bersih	Total Aset	ROA
5	TRIS	2020	-Rp 3.987.303.838	Rp 1.068.940.700.530	-0,003730145
		2021	Rp 18.024.581.177	Rp 1.060.742.742.644	0,016992415
		2022	Rp 64.521.509.302	Rp 1.177.807.599.498	0,054781026
		2023	Rp 68.176.777.896	Rp 1.169.584.274.422	0,058291463
		2024	Rp 82.901.760.080	Rp 1.259.346.518.715	0,065829189
6	STAR	2020	Rp 5.808.171.411	Rp 497.557.497.473	0,011673367
		2021	Rp 10.513.086.262	Rp 508.447.134.690	0,020676852
		2022	Rp 1.749.860.911	Rp 509.387.241.941	0,003435227
		2023	Rp 2.730.169.479	Rp 512.334.216.189	0,005328884
		2024	Rp 4.234.890.074	Rp 516.692.173.584	0,008196157
7	RICY	2020	-Rp 77.578.476.383	Rp 1.736.897.169.061	-0,044664979
		2021	-Rp 66.098.078.641	Rp 1.694.313.967.553	-0,039011706
		2022	-Rp 69.375.798.083	Rp 1.639.882.069.759	-0,042305358
		2023	-Rp 75.476.797.381	Rp 1.547.052.331.875	-0,048787488
		2024	-Rp 116.479.337.774	Rp 1.479.209.393.792	-0,07874432
8	SSTM	2020	-Rp 15.354.377.443	Rp 482.065.294.095	-0,03185124
		2021	Rp 56.749.821.815	Rp 471.128.491.654	0,120455084
		2022	-Rp 6.044.861.775	Rp 442.106.656.917	-0,013672859
		2023	-Rp 6.234.987.100	Rp 423.860.995.132	-0,014709981
		2024	-Rp 17.985.743.148	Rp 397.551.814.020	-0,045241255
9	ADMG	2020	-Rp 551.868.486.105	Rp 2.936.048.913.192	-0,187962974
		2021	Rp 10.866.499.874	Rp 2.907.895.277.245	0,003736895
		2022	-Rp 420.745.353.136	Rp 2.705.734.768.656	-0,155501329
		2023	-Rp 294.747.460.696	Rp 2.446.760.275.408	-0,12046438
		2024	-Rp 164.742.708.506	Rp 2.512.345.695.076	-0,065573264

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



NO	KODE	TAHUN	Laba Bersih		Total Aset		ROA
10	ESTI	2020	-Rp	8.421.799.968	Rp	793.786.311.940	-0,010609656
		2021	Rp	23.078.701.104	Rp	732.966.796.216	0,031486694
		2022	Rp	986.229.849	Rp	716.699.190.078	0,001376072
		2023	Rp	19.884.602.655	Rp	743.142.290.850	0,026757463
		2024	Rp	10.690.829.916	Rp	747.824.192.843	0,014295913
11	POLY	2020	-Rp	293.218.675.150	Rp	3.296.568.725.204	-0,088946629
		2021	Rp	24.054.908.504	Rp	3.398.972.543.820	0,007077112
		2022	Rp	193.708.057.449	Rp	3.587.871.075.418	0,053989693
		2023	-Rp	172.865.882.312	Rp	3.256.099.180.872	-0,05308987
		2024	-Rp	783.867.246.708	Rp	1.761.562.450.256	-0,44498408
12	ARGO	2020	-Rp	72.914.818.304	Rp	1.144.162.704.414	-0,063727666
		2021	-Rp	28.401.788.126	Rp	1.123.037.307.224	-0,025290155
		2022	-Rp	97.329.335.486	Rp	1.129.483.925.972	-0,08617151
		2023	-Rp	35.143.440.478	Rp	1.091.535.722.180	-0,032196326
		2024	-Rp	8.132.123.747	Rp	1.120.332.244.899	-0,007258672
13	ERTX	2020	-Rp	14.142.067.712	Rp	999.124.196.376	-0,014154464
		2021	Rp	22.665.098.616	Rp	1.040.452.874.344	0,021783878
		2022	Rp	58.237.706.103	Rp	1.170.595.302.150	0,049750504
		2023	Rp	41.659.025.220	Rp	1.216.805.159.250	0,034236398
		2024	Rp	23.759.850.816	Rp	1.312.297.866.724	0,018105532
14	INDR	2020	Rp	88.924.293.848	Rp	10.899.455.413.710	0,0081586
		2021	Rp	1.206.704.858.665	Rp	12.920.546.595.686	0,093394258
		2022	Rp	669.112.783.653	Rp	13.682.827.197.896	0,048901647
		2023	-Rp	629.140.279.424	Rp	12.658.080.744.864	-0,04970266
		2024	-Rp	303.903.912.496	Rp	12.567.479.060.438	-0,024181772

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

NO	KODE	TAHUN	Laba Bersih	Total Aset	ROA
15	MYTX	2020	-Rp 114.827.000.000	Rp 3.884.567.000.000	-0,029559794
		2021	-Rp 139.616.000.000	Rp 3.744.934.000.000	-0,037281298
		2022	-Rp 21.393.000.000	Rp 3.959.904.000.000	-0,005402404
		2023	-Rp 352.071.000.000	Rp 3.728.500.000.000	-0,094426981
		2024	-Rp 75.575.000.000	Rp 3.303.298.000.000	-0,02287865

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Lampiran 6: Kepemilikan Institusional

$$INST = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusional}}{\text{Total saham beredar}} \times 100$$

NO	KODE	TAHUN	Jumlah Saham yang Dimiliki Institusional	Total Saham Beredar	100%	K. Institusional
1	UCID	2020	3325257900	4143312300	100%	0,802560285
		2021	3325257900	4143312300	100%	0,802560285
		2022	3325257900	4143312300	100%	0,802560285
		2023	3325257900	4143312300	100%	0,802560285
		2024	3325257900	4156572300	100%	0,800000014
2	INOV	2020	1403421900	1808221900	100%	0,77613367
		2021	1403421900	1808221900	100%	0,77613367
		2022	1403421900	1808221900	100%	0,77613367
		2023	1403421900	1808221900	100%	0,77613367
		2024	1403421900	1808221900	100%	0,77613367
3	ZONE	2020	271.665.000	870.171.478	100%	0,312197086
		2021	271.665.000	870.171.478	100%	0,312197086
		2022	271.665.000	870.171.478	100%	0,312197086
		2023	274.610.900	870.171.478	100%	0,315582511
		2024	280.392.900	870.171.478	100%	0,322227178
4	BELL	2020	6.512.033.800	7.250.000.000	100%	0,898211559
		2021	6.073.004.000	7.250.000.000	100%	0,837655724
		2022	6.073.004.000	7.250.000.000	100%	0,837655724
		2023	6.089.278.100	7.250.000.000	100%	0,839900428
		2024	6.809.218.400	7.250.000.000	100%	0,939202538

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

NO	KODE	TAHUN	Jumlah Saham yang Dimiliki Instusional	Total Saham Beredar	100%	K. Instusional
5	TRIS	2020	2.799.883.048	3.141.443.806	100%	0,891272683
		2021	2.808.183.048	3.141.443.806	100%	0,893914780
		2022	2.801.903.048	3.141.443.831	100%	0,891915692
		2023	2.653.029.548	3.141.443.831	100%	0,844525540
		2024	2.332.670.848	3.141.443.831	100%	0,742547368
6	STAR	2020	1.544.925.000	4.800.000.602	100%	0,321859335
		2021	1.544.925.000	4.800.000.602	100%	0,321859335
		2022	1.544.925.000	4.800.000.602	100%	0,321859335
		2023	1.544.925.000	4.800.000.602	100%	0,321859335
		2024	1.544.925.000	4.800.000.602	100%	0,321859335
7	RICY	2020	323384200	641717510	100%	0,503935447
		2021	323384200	641717510	100%	0,503935447
		2022	323384200	641717510	100%	0,503935447
		2023	323384200	641717510	100%	0,503935447
		2024	323384200	641717510	100%	0,503935447
8	SSTM	2020	480.000.000	1.170.909.181	100%	0,409937857
		2021	480.000.000	1.170.909.181	100%	0,409937857
		2022	480.000.000	1.170.909.181	100%	0,409937857
		2023	480.000.000	1.170.909.181	100%	0,409937857
		2024	480.000.000	1.170.909.181	100%	0,409937857
9	ADMG	2020	3.324.921.010	3.889.179.559	100%	0,854915789
		2021	3.324.921.010	3.889.179.559	100%	0,854915789
		2022	3.324.921.010	3.889.179.559	100%	0,854915789
		2023	3.324.921.010	3.889.179.559	100%	0,854915789
		2024	3.324.921.010	3.889.179.559	100%	0,854915789

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



NO	KODE	TAHUN	Jumlah Saham yang Dimiliki Instusional	Total Saham Beredar	100%	K. Instusional
10	ESTI	2020	1.751.033.353	2.015.208.720	100%	0,868909178
		2021	1.751.033.353	2.015.208.720	100%	0,868909178
		2022	1.751.033.353	2.015.208.720	100%	0,868909178
		2023	1.838.055.873	2.015.208.720	100%	0,912092060
		2024	1.838.055.873	2.015.208.720	100%	0,912092060
11	POLY	2020	1.575.200.101	2.495.753.347	100%	0,631152154
		2021	1.575.200.101	2.495.753.347	100%	0,631152154
		2022	1.575.200.101	2.495.753.347	100%	0,631152154
		2023	1.575.200.101	2.495.753.347	100%	0,631152154
		2024	1.575.200.101	2.495.753.347	100%	0,631152154
12	ARGO	2020	188.146.430	335.557.450	100%	0,560698116
		2021	188.146.430	335.557.450	100%	0,560698116
		2022	188.146.430	335.557.450	100%	0,560698116
		2023	2.124.716.162	3.174.339.029	100%	0,669341284
		2024	2.124.716.162	3.174.339.029	100%	0,669341284
13	ERTX	2020	1250003192	1286539792	100%	0,971600878
		2021	1250003192	1286539792	100%	0,971600878
		2022	1250003192	1286539792	100%	0,971600878
		2023	1186085292	1286539792	100%	0,921918855
		2024	1186085292	1286539792	100%	0,921918855
14	INDR	2020	418264314	654351707	100%	0,639204131
		2021	591441050	654351707	100%	0,903858038
		2022	603841050	654351707	100%	0,922808092
		2023	603841050	654351707	100%	0,922808092
		2024	603841050	654351707	100%	0,922808092

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

NO	KODE	TAHUN	Jumlah Saham yang Dimiliki Institusional	Total Saham Beredar	100%	K. Institusional
15	MYTX	2020	7.357.778.756	7.747.281.949	100%	0,949723891
		2021	7.354.376.256	7.747.281.949	100%	0,949284705
		2022	7.293.230.656	7.747.281.949	100%	0,941392182
		2023	7.293.230.656	7.747.281.949	100%	0,941392182
		2024	7.293.230.656	7.747.281.949	100%	0,941392182

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 7: Tabulasi X dan Y

CROSS SECTION		PERIODE	X1	X2	X3	X4	Y
UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk	2020	1,760241979	0,412038876	0,04077232	0,802560285	4,371453011
		2021	2,015002933	0,369952256	0,061006254	0,802560285	4,731773056
		2022	2,034981517	0,383986926	0,03741683	0,802560285	4,414440811
		2023	2,20462183	0,344516294	0,051194566	0,802560285	4,529264833
		2024	2,259193985	0,322368189	0,040474363	0,800000014	4,287226992
INOV	PT Inocycle Technology Group	2020	0,981736776	0,613467858	-0,011593666	0,77613367	1,793613123
		2021	0,84449914	0,62421744	0,030674557	0,77613367	2,103398571
		2022	0,735817495	0,706715529	-0,036407729	0,77613367	1,543772571
		2023	0,666844956	0,734691197	-0,02760843	0,77613367	1,284719974
		2024	0,596767293	0,694973698	0,047089029	0,77613367	1,123801334
ZONE	Mega Perintis Tbk	2020	1,583258662	0,537933259	-0,066746586	0,312197086	3,900375051
		2021	1,696785981	0,495731728	0,054698993	0,312197086	4,871748356
		2022	1,881660155	0,467845635	0,111909504	0,312197086	7,108444586
		2023	1,786585381	0,500516106	0,062384429	0,315582511	6,397598807
		2024	1,823476656	0,5049387	0,009408218	0,322227178	5,817447435
BELL	Trisula Textile Industries Tbk	2020	1,37018586	0,537151347	-0,02987657	0,898211559	5,086032756
		2021	1,526171871	0,504698489	0,007956026	0,837655724	4,938378033
		2022	1,527260271	0,502768403	0,008486755	0,837655724	5,035228814
		2023	1,582471118	0,499570066	0,021645086	0,839900428	4,285216695
		2024	1,384746756	0,534974964	0,019775785	0,939202538	4,050336947
TRIS	Trisula International Tbk	2020	1,88885522	0,396882812	-0,003730145	0,891272683	3,785964111
		2021	2,049666886	0,379076622	0,016992415	0,89391478	3,830668414
		2022	1,993165015	0,395466603	0,054781026	0,891915692	4,35513024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, atau publikasi.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



CROSS SECTION		PERIODE	X1	X2	X3	X4	Y	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	STAR	2023	2,095887331	0,380347935	0,058291463	0,84452554	4,477869969	
		2024	1,985193425	0,388109408	0,065829189	0,742547368	4,177570767	
	STAR	Star Petrochem Tbk	2020	303,2812902	0,00345344	0,011673367	0,321859335	178,9823563
			2021	312,7875544	0,004067418	0,020676852	0,321859335	208,8414934
			2022	486,7173931	0,002480285	0,003435227	0,321859335	313,6537066
			2023	460,9874509	0,002897585	0,005328884	0,321859335	208,9523869
			2024	577,6939822	0,003120338	0,008196157	0,321859335	90,69374163
			2020	1,348545351	0,785266336	-0,044664979	0,503935447	1,793532318
	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	2021	2,693609801	0,820867194	-0,039011706	0,503935447	2,132204346
			2022	1,351868508	0,856721205	-0,042305358	0,503935447	1,701756144
			2023	1,162514634	0,980009724	-0,048787488	0,503935447	1,229178512
			2024	0,866986308	1,058555951	-0,07874432	0,503935447	0,819188976
	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk	2020	1,493572337	0,613472863	-0,03185124	0,409937857	1,656832644
			2021	2,292395237	0,481404974	0,120455084	0,409937857	3,174760927
			2022	1,425326814	0,46020369	-0,013672859	0,409937857	3,283710398
			2023	1,478074477	0,443539545	-0,014709981	0,409937857	2,294469974
			2024	1,43460205	0,447090764	-0,045241255	0,409937857	1,405492128
	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	2020	3,486419498	0,18619617	-0,187962974	0,854915789	1,218816052
			2021	3,456705508	0,158778623	0,003736895	0,854915789	1,700548215
			2022	2,71580493	0,155451312	-0,155501329	0,854915789	0,818293018
2023			2,01422097	0,206131062	-0,12046438	0,854915789	0,303956654	
2024			1,5815189	0,253167371	-0,065573264	0,854915789	0,005348623	
ESTI	Ever Shine Tex Tbk	2020	1,16681849	0,76204762	-0,010609656	0,868909178	-0,885089945	
		2021	1,197090291	0,715414252	0,031486694	0,868909178	-0,390773216	
		2022	1,128712246	0,698892079	0,001376072	0,868909178	-0,732133384	



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

CROSS SECTION		PERIODE	X1	X2	X3	X4	Y	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk	2023	1,072429301	0,675350321	0,026757463	0,91209206	-0,840790153
			2024	1,197711855	0,650565755	0,014295913	0,91209206	-0,985974053
	ARGO	Argo Pantes Tbk	2020	0,108758703	5,167738422	-0,088946629	0,631152154	-17,0004415
			2021	0,11187178	5,034145052	0,007077112	0,631152154	-15,52473698
			2022	0,107156391	5,140883884	0,053989693	0,631152154	-16,13913317
			2023	0,094868643	5,522268148	-0,05308987	0,631152154	-18,60592805
			2024	0,042388187	10,20293544	-0,44498408	0,631152154	-38,03569326
			2020	0,067370717	2,147291472	-0,063727666	0,560698116	-6,97106173
	ERTX	Eratex Djaya Tbk	2021	0,076442344	2,183258417	-0,025290155	0,560698116	-6,916097802
			2022	0,075314935	2,223885132	-0,08617151	0,560698116	-5,196055284
			2023	0,367692207	0,880388773	-0,032196326	0,669341284	-1,286479851
			2024	0,441795358	0,891209196	-0,007258672	0,669341284	-1,15856445
			2020	1,019925779	0,733935084	-0,014154464	0,971600878	1,861586584
	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	2021	1,086101381	0,726078265	0,021783878	0,971600878	2,227390694
			2022	1,179766024	0,701347021	0,049750504	0,971600878	2,800432728
			2023	1,278272461	0,685667958	0,034236398	0,921918855	2,86670573
			2024	1,215547834	0,67569415	0,018105532	0,921918855	2,414019172
			2020	1,09137408	0,507135413	0,0081586	0,639204131	1,659895173
	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk	2021	1,243434777	0,487736845	0,093394258	0,903858038	2,110321442
			2022	1,386542023	0,465214344	0,048901647	0,922808092	2,104109649
2023			1,011247867	0,494380422	-0,04970266	0,922808092	1,402984045	
2024			1,068685041	0,489262179	-0,024181772	0,922808092	1,662961657	
MYTX	Asia Pacific Investama Tbk	2020	0,380492452	0,991326189	-0,029559794	0,949723891	-0,896474343	
		2021	0,353379263	1,034301272	-0,037281298	0,949284705	-0,810963159	
		2022	0,371435967	1,036109966	-0,005402404	0,941392182	-0,879919564	

CROSS SECTION	PERIODE	X1	X2	X3	X4	Y
	2023	0,332774509	1,132371463	-0,094426981	0,941392182	-1,394793947
	2024	0,283758357	1,175571505	-0,02287865	0,941392182	-1,611905996

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Ayu Ramadona Dalimunte Lahir pada 11 November 2003 di Desa Hatiran, Kecamatan Dolok sigompulon, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatra Utara. Merupakan anak keduana dari empat bersaudara dari Ayahanda Saparuddin Dalimunte dan ibunda Anisa Br Rambe. Penulis mengawali pendidikan bangku pertama yakni Sekolah Dasar SDN 010 Melayu besar pada tahun 2010-2016, lanjut pada tingkat kedua di MTSN 1 Rokan Hilir pada tahun 2016-2019 dan lanjut pada tingkat menengah di SMK Nusantara pada tahun 2019-2022. Langkah hidup selanjutnya yang penulis ambil, melalui jalur SBMPTN, penulis lulus menjadi Mahasiswa UIN Suska Riau sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan Program Studi S1 Akuntansi. Penulis mampu dan berhasil menyelesaikan perkuliahan selama delapan semester yang penulis lalui, penulis menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Rasio Keuangan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kondisi *Financial Distress* (Setudi Empiris Pada Perusahaan Tekstil Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024)”** Berkat doa orang tua penulis dan atas izin Allah Swt, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan bapak Dr. Nasrullah Djamil, S.E, M.Si, Ak., CA., QIA, QGIA yang sangat membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi. Kemudian bertepatan pada tanggal 07 Mei 2026, penulis selesai melaksanakan ujian Munaqasa dan dinyatakan **“LULUS”** dengan menyandanga gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.